

**IMPLEMENTASI METODE *STUDENT TEAMS*
ACHIEVEMENT DIVISSION DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IX PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 NGRAYUN
TAHUN PELAJARAN
2023-2024**



SKRIPSI

Oleh:

MUHAMMAD RIZKY ADIANTO

NIM: 2020620101013

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Pembimbing:

Ririn Nuraini, M.Pd

**PONDOK PESANTREN WALI SONGO NGABAR
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBIYAH
PONOROGO INDONESIA
2024**

**IMPLEMENTASI METODE *STUDENT TEAMS*
ACHIEVEMENT DIVISSION DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IX PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 NGRAYUN
TAHUN PELAJARAN
2023-2024**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Sebagian Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1) dalam
Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin
Pondok Pesantren Wali Songo
Ngabar Ponorogo

Oleh:

MUHAMMAD RIZKY ADIANTO

NIM: 2020620101013

Pembimbing:

Ririn Nuraini, M. Pd

**PONDOK PESANTREN WALI SONGO NGABAR
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBIYAH
PONOROGO INDONESIA
2024**



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBİYAH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Saman Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471 Telp. (0352) 314309
Website: <https://iairm-ngabar.ac.id/> E-mail: humas@iairm-ngabar.ac.id

H a l : NOTA DINAS
Lamp. : 3 (Tiga) Exemplar
An. **Muhammad Rizky Adianto**

Kepada Yth. Bapak/Ibu
Dekan Fakultas Tarbiyah IAIRM Ngabar Ponorogo
di –
T e m p a t

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berkesimpulan bahwa skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : **Muhammad Rizky Adianto**
Fakultas/Prodi : **Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam**
NIM : **2020620101013**
Judul : **Implementasi Metode *Student Teams Achievement Divission* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas IX pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun Tahun Pelajaran 2023-2024**

Telah dapat diajukan untuk memenuhi sebagian dari persyaratan tugas akademik dalam menempuh Program Sarjana Satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo.

Dan dengan ini skripsi tersebut dinyatakan dapat diajukan dalam sidang munaqasyah tim penguji Fakultas Tarbiyah.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Ponorogo, 17 Juni 2024
Pembimbing

Ririn Nuraini, M.Pd
NIDN. 2125039103



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBIYAH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471 Telp. (0352) 314309
Website: <https://iairm-ngabar.ac.id/> E-mail: humas@iairm-ngabar.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo Jawa Timur, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : **Muhammad Rizky Adianto**
Fakultas/Prodi : **Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam**
NIM : **2020620101013**
Judul : **Implementasi Metode *Student Teams Achievement Division* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas IX Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun Tahun Pelajaran 2023-2024**

Skripsi tersebut di atas telah disahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo Jawa Timur pada:

Hari : **Jum'at**
Tanggal : **28 Juni 2024**

Dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh **Sarjana Strata Satu (S1)** dalam Ilmu Tarbiyah. Demikianlah surat pengesahan ini dibuat untuk dijadikan periksa dan perhatian adanya.

Ponorogo, 4 Juli 2024

Dekan,

Ratna Utami Nur Ajizah, M.Pd.
NIDN. 2104059102

Tim Penguji:

Ketua Sidang : Siti Musarofah, M.Fil.I. ()
Sekretaris Sidang : Fatakhul Huda, M.Pd.I. ()
Penguji I : Drs. Alwi Mudhofar, M.Pd.I. ()

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Rizky Adianto

NIM : 2020620101013

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

Implementasi Metode *Student Teams Achievement Division* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas IX Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun Tahun Pelajaran 2023-2024

Secara keseluruhan adalah hasil karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya. Jika dikemudian hari terbukti karya ini merupakan duplikat, tiruan, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar dan dapat dibuktikan kebenarannya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Ponorogo, 17 Juni 2024

Yang membuat pernyataan



/Muhammad Rizky Adianto

NIM. 2020620101013

MOTO

إِذَا قَوْمُهُمْ وَلِينُزُرُوا الدِّينِ فِي لِيَتَفَقَّهُوْا طَائِفَةٌ مِّنْهُمْ فِرْقَةٌ كُلٌّ مِّن نَّفَرٍ فَلَولا كَافَّةً لِيَنفِرُوا الْمُؤْمِنُونَ كَان وَمَا
يَحذَرُونَ لَعَلَّهُمْ إِلِيهِمْ رَجَعُوا

Artinya: "Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya." (QS. At Taubah: 122)¹

¹ Al-Qur'an, Surat At-taubah: 122

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, dan dengan rasa yang sangat tulus peneliti persembahkan karya ini untuk:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Kumiadi dan Ibu Suprihatin yang senantiasa membimbing, mendoakan, mencurahkan kasih sayang serta selalu sabar dalam mendidiku selama ini. Seluruh belas kasihmu mendapatkan balasan yang lebih dari Allah SWT.
2. Saudara dan Saudariku tersayang Joko Setiadi, Rasya Aldiansyah dan Nabilla Ayunintias yang senantiasa mendo'akan dan mendukung untuk keberhasilan skripsi ini.
3. Seluruh dosen Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur Alhamdulillah saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan benar. Dengan judul “Implementasi Metode *Student Teams Achievement Divission* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas IX Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun Ponorogo”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program sarjana strata satu (S1) pada program studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo.

Shalawat serta salam senantiasa kita limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Yang telah membawa umat islam dari zaman jahiliyyah menuju zaman islamiyah yang kita nantikan syafa’at beliau di hari kiamat nanti. Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah banyak menerima bimbingan, petunjuk, arahan, dorongan, serta bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu kepada seluruh pihak yang telah membantu, penulis mengucapkan banyak terimakasih dengan harapan semoga apa yang telah diberikan kepada penulis, mendapat balasan yang melimpah dan lebih baik dari Allah SWT.

Tidak lupa ucapan terima kasih ini peneliti sampaikan kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo, yang telah memberikan izin dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Ratna Utami Nur Ajizah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin, yang telah mengesahkan skripsi ini.
3. Ibu Ririn Nuraini, M.Pd. selaku pembimbing yang penuh kesabaran dalam membimbing, memberikan nasehat dan memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Fatchurohman S.Pd.I, Bapak Ahmad Rudianto S.Pd.I, dan Bapak Suparman M.Pd. selaku pengajar yang telah memberikan informasi kepada peneliti demi kesuksesan penulisan skripsi ini.
5. Bapak, Ibu, Keluarga serta kerabat saya yang telah memberikan motivasi dan semangat serta do'a agar penulisan skripsi ini berjalan dengan baik dan selesai.

Sebagai manusia yang tak pernah luput dari kesalahan, peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi pembaca. Amiin.

Ponorogo, 17 Juni 2024

Peneliti



Muhammad Rizky Adianto

Abstrak

Rizky Adianto, Muhammad. 2024. Implementasi Metode *Student Teams Achievement Divission* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas IX pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun. Skripsi, Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ponorogo. Pembimbing: Ririn Nuraini M.Pd.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh alasan bahwa proses pembelajaran hingga saat ini masih mengalami banyak permasalahan. Salah satu diantaranya adalah permasalahan tentang rendahnya prestasi belajar peserta didik. Dimana salah satu penyebabnya adalah penggunaan metode pembelajaran yang monoton. Hal ini bisa berdampak pada menurunnya prestasi belajar peserta didik. Baik itu dari aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik. Maka dari itu tugas seorang pendidik harus berusaha menciptakan iklim yang nyaman dalam proses pembelajaran. Baik berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi pembelajaran. Metode *Student Teams Achievement Divission* bisa menjadi salah satu cara untuk membuat suasana pembelajaran lebih menyenangkan. Pemilihan metode dan strategi yang tepat diharapkan bisa meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) Untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik kelas IX pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun, 2) Untuk mengetahui implementasi metode *Student Teams Achievement Divission* kelas IX pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun., 3) Untuk mengetahui dampak implementasi metode *Student Teams Achievement Divission* dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas IX pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun.

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, sedangkan jenis penelitian yang digunakan studi kasus. Teknik pengumpulan data melalui wawancara tidak terstruktur, observasi non partisipasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data model interaktif dari Miles dan Huberman, meliputi reduksi data, *display* data atau penyajian data dan penarikan kesimpulan. Untuk pengujian keabsahan temuan yang dipakai adalah triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Prestasi belajar peserta didik kelas IX pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sana sudah baik, namun masih perlu ditingkatkan lagi dalam hal pemahaman materi dan kemampuan dalam menerapkannya pada kehidupan sehari-hari. 2) Implementasi Metode *Student Teams Achievement Divission* Kelas IX Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di sana memiliki langkah-langkah sebagai berikut: mempersiapkan materi yang sesuai dengan kurikulum yang sedang dijalankan; Membentuk peserta didik menjadi beberapa tim; Mengajar dan menyampaikan pelajaran dimulai dengan presentasi pelajaran tersebut di dalam kelas; Membuat rangkuman tentang materi yang telah disampaikan guru terhadap peserta didiknya; Guru mengevaluasi hasil pekerjaan peserta didik. 3) Metode *Student Teams Achievement Divission* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di sana sangat berdampak positif. Dibuktikan dari aspek kognitifnya yaitu peserta didik lebih mudah memahami materi setelah menggunakan metode ini. Untuk aspek afektifnya juga peserta didik lebih menghargai terhadap temannya serta lebih menghormati kepada orang yang lebih tua dan guru. Dari aspek psikomotoriknya peserta didik bisa lebih rajin dalam beribadah dan mengerti tata cara ibadah dengan baik.

Kata Kunci: Metode *Student Teams Achievement Divission*, Prestasi Belajar

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Metode Penelitian	9
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	9
2. Kehadiran Peneliti	10
3. Lokasi Penelitian	11
4. Data dan Sumber Data	11
5. Teknik Pengumpulan Data	12

6. Teknik Analisis Data	16
7. Pengecekan Keabsahan Temuan	17
F. Sistematika Pembahasan	19
BAB II : KAJIAN TEORI	21
A. Kajian Teori	21
1. Pengertian Prestasi Belajar	21
2. Indikator Prestasi Belajar.....	22
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar.....	24
4. Pengukuran Prestasi Belajar	27
5. Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar	28
6. Metode <i>Student Teams Achievement Divission</i>	30
B. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu	35
BAB III: DESKRIPSI DATA	40
A. Deskripsi Data Umum	40
1. Sejarah Berdirinya Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun	40
2. Letak Geografis Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun	41
3. Visi, Misi dan Tujuan	42
4. Kondisi Peserta Didik	49
5. Struktur Organisasi	49
6. Sarana dan Prasarana	50
B. Deskripsi Data Khusus	50
1. Prestasi Belajar peserta didik kelas IX pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun Tahun Pelajaran 2023-2024	50
2. Implementasi Metode <i>Student Teams Achievement Divission</i> Kelas IX Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun Tahun Pelajaran 2023-2024	53

3. Dampak Implementasi Metode <i>Student Teams Achievement Divission</i> Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas IX Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun Tahun Pelajaran 2023-2024	53
BAB IV: ANALISIS DATA	59
A. Analisis Data tentang Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas IX Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun Tahun Pelajaran 2023-2024	59
B. Analisis Data tentang Implementasi Metode <i>Student Teams Achievement Divission</i> Kelas IX Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun Tahun Pelajaran 2023-2024	60
C. Analisis Data tentang Dampak Implementasi Metode <i>Student Teams Achievement Divission</i> dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas IX Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun Tahun Pelajaran 2023-2024	64
BAB V: PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	69
C. Kata Penutup.....	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

TRANSKRIP WAWANCARA

TRANSKRIP DOKUMENTASI

RIWAYAT HIDUP

SURAT PENGANTAR PENELITIAN

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.1	Identitas Lembaga	72
1.2	Struktur Organisasi	73
1.3	Data Pendidik	73
1.4	Data Peserta Didik	74
1.5	Data Sarana Prasarana	75
1.6	Nilai PAI Kelas IX	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.1	Instrumen Wawancara	77
1.2	Transkrip Wawancara	78
1.3	Transkrip Dokumentasi	86
1.4	Surat Izin Penelitian	88
1.5	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menurut Undang-undang Nomor 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya.²

Pendidikan merupakan sesuatu yang penting untuk manusia karena dengan pendidikan akan tercipta manusia yang kreatif, inovatif, dan mempunyai potensi yang unggul sehingga mampu memiliki bekal untuk menghadapi persaingan yang ada di dunia kerja untuk memperoleh masa depan yang baik. Selain itu pendidikan sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa. Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Dalam proses pembelajaran dan pelatihan tidak lepas dari proses belajar. Pendidikan formal saat ini proses belajar dilakukan melalui pembelajaran di kelas maupun luar kelas. Pembelajaran itu sendiri adalah suatu usaha yang disengaja, bertujuan, dan terkendali agar orang lain belajar atau terjadi perubahan yang relatif menetap pada diri orang lain. Usaha

² Undang-undang SISDIKNAS No 20 Tahun 2003 pasal 3, *Sistem Pendidikan Nasional 2003 beserta penjelasannya* (Jakarta: Cemerlang,2003),

tersebut dapat dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang yang memiliki kemampuan atau kompetensi dalam merancang dan atau mengembangkan sumber belajar yang diperlukan.

Sedangkan Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang didasarkan pada nilai-nilai Islam dan berisikan ajaran Islam. Pembelajaran adalah suatu proses yang rumit karena tidak sekedar menyerap informasi dari guru tetapi melibatkan berbagai kegiatan dan tindakan yang harus dilakukan untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Pendidikan merupakan kata yang sudah umum. Karena itu, boleh dikatakan bahwa setiap orang mengenal istilah pendidikan. Begitu juga Pendidikan Agama Islam. Masyarakat awam mempersepsikan pendidikan itu identik dengan sekolah, pemberian pelajaran melatih anak dan sebagainya.

Sebagian masyarakat lainnya memiliki persepsi bahwa pendidikan menyangkut berbagai aspek yang sangat luas, termasuk semua pengalaman yang diperoleh anak dalam pembentukan dan pematangan pribadinya, baik yang dilakukan oleh orang lain maupun oleh dirinya sendiri. Kegiatan belajar mengajar adalah inti kegiatan dalam pendidikan. Segala sesuatu yang telah diprogramkan akan dilaksanakan dalam proses belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar akan melibatkan semua komponen pengajaran, kegiatan belajar mengajar akan menentukan sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Dalam kegiatan belajar mengajar, guru dan peserta didik terlibat dalam sebuah interaksi dengan bahan pelajaran sebagai medianya. Dalam interaksi itu peserta didik harus aktif. guru hanya berperan sebagai motivator

dan fasilitator. Proses pembelajaran tersusun atas sejumlah atau unsur yang saling berkaitan dan saling berinteraksi satu sama lain. Interaksi antara guru dan peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung memegang peranan penting untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Ada beberapa faktor yang berkaitan dengan rendahnya prestasi belajar peserta didik, yang paling utama adalah rendahnya motivasi peserta didik untuk mengikuti pelajaran dengan baik dan bersungguh-sungguh, serta kurang menariknya guru dalam mengajar.

Salah satu permasalahan yang sering dijumpai dalam dunia pendidikan kita adalah tentang prestasi belajar peserta didik. Masalah ini sepertinya menjadi momok yang cukup menakutkan bagi pelaku-pelaku pendidikan kita. Baik itu pemerintah, satuan pendidikan, termasuk guru dan peserta didik juga terkait dalam hal tersebut, namun yang paling berhubungan dengan masalah itu adalah guru dan peserta didik. Kurangnya kreatifitas guru dalam menentukan metode pembelajaran juga menjadi faktor rendahnya prestasi belajar peserta didik.³

Dalam bukunya Rahman Abror menjelaskan bahwa “Kegiatan interaksi antara guru dan peserta didik dalam proses belajar-mengajar adalah dominan, karena kegiatan tersebut dilakukan dalam rangka *transfer of knowledge dan transfer of values* sekaligus”.⁴ Kemudian menurut Hadiyanto bahwa dalam Proses belajar mengajar erat sekali kaitannya dengan lingkungan atau suasana dimana proses itu berlangsung. Suasana kelas yang baik dan kondusif juga merupakan pendukung utama tercapainya tujuan

³Ella Syafputri. http://www.antaranews.com/berita/397722/kemdikbud-akui-kualitas_guru_masihrendah (diakses pada 3 desember 202, pukul 20.33).

⁴Rahman Abror, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 1993), 143.

pembelajaran. Karena itu segala macam tindakan pembinaan pendidikan sepatutnya diarahkan pada pengelolaan kelas.⁵

Model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran kelompok yang akhir-akhir ini menjadi perhatian dan dianjurkan para ahli pendidikan untuk digunakan. Pembelajaran Kooperatif (*Cooperatif Learning*) merupakan strategi pembelajaran melalui kelompok kecil peserta didik yang saling bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar. Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan atau tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang memiliki latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras atau suku yang berbeda.⁶

Prestasi belajar peserta didik ditentukan oleh keefektifan proses belajar mengajar. Guru sebagai mediator dan fasilitator harus mempersiapkan diri dalam perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi pembelajaran. Tingkat keberhasilan peserta didik dalam menguasai materi pelajaran biasanya dinyatakan dengan nilai.⁷

Berdasarkan observasi awal di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun Ponorogo menemukan bahwa, prestasi belajar peserta didik kelas IX mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sudah baik, akan tetapi masih perlu ditingkatkan lagi. Dalam hal ini peneliti melihat ada beberapa faktor yang melatar belakangi hal tersebut berkaitan dengan prestasi belajar peserta didik di kelas IX di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun. Beberapa faktor

⁵Hadiyanto, *Mencari Sosok Desentralisasi Manajemen Pendidikan Di Indonesia*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2004),158.

⁶Hamdayama,J, *Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter*. (Bogor: Ghalia Indonesia 2014),

⁷ Rachman Abror, *Psikologi Pendidikan* 144.

tersebut diantaranya kurang dalam proses pembelajaran yang berlangsung adalah motivasi belajar peserta didik yang rendah, hal ini sangat mempengaruhi prestasi mereka. Karena, ketika mereka tidak termotivasi tentu ini akan berdampak pada semangat belajar mereka. Faktor utamanya adalah peserta didik jenuh dalam hal metode mengajar yang mayoritas masih mengandalkan metode ceramah.⁸

Dilihat dari beberapa temuan tersebut, maka perlu adanya upaya perbaikan dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Sebagai upaya perbaikan, dalam hal ini peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun mencoba membuat rancangan perbaikan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Rancangan perbaikan lebih difokuskan pada metode pelaksanaan pengajarannya, mencoba untuk mengoptimalkan penggunaan alat bantu belajar.

Menurut Nana Sudjana metode pembelajaran memegang peranan penting dalam menyampaikan materi pelajaran, karena dengan metode yang tepat menggunakannya peserta didik lebih mudah dalam memahami materi yang di ajarkan. Begitu juga halnya dengan pada perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran seorang guru harus memiliki atau mempunyai pandangan yang luas tentang metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan di bahas pada kegiatan belajar mengajar. Sehingga peneliti sangat tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas yaitu perbaikan tentang metode atau cara yang digunakan dalam proses belajar mengajar.⁹

⁸ Observasi, di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun, 1-2 Mei 2024

⁹ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. 76

Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun merupakan salah satu Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) yang ada di daerah pegunungan tepatnya di Desa Baosan Lor Ngrayun. Latar belakang peserta didik yang kebanyakan kurang pengetahuan keagamaannya membuat guru pengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam harus kreatif menentukan metode pembelajaran agar peserta didik dapat meningkatkan prestasi belajarnya menjadi lebih baik. Berdasarkan latar belakang di atas dan studi awal yang dilakukan peneliti, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul Implementasi *Metode Student Teams Achievement Divission* dalam Meningkatkan Prestasi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas IX di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana prestasi belajar peserta didik kelas IX pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun tahun pelajaran 2023-2024?
2. Bagaimana implementasi metode *Student Teams Achievement Divission* Kelas IX pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun tahun pelajaran 2023-2024?
3. Bagaimana implementasi metode *Student Teams Achievement Divission* dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas IX pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun tahun pelajaran 2023-2024?

C. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik kelas IX pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun tahun pelajaran 2023-2024.
2. Untuk mengetahui implementasi metode *Student Teams Achievement Divission* kelas IX pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun tahun pelajaran 2023-2024.
3. Untuk mengetahui implementasi metode *Student Teams Achievement Divission* dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas IX pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun tahun pelajaran 2023-2024.

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai implementasi metode *Student Teams Achievement Divission* dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas IX di SMPN 2 Ngrayun. Disamping itu penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Secara Teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan wawancara terkait pemilihan metode yang tepat dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi:

- a. Bagi Lembaga, dapat Memberikan Sumbangan pemikiran, informasi dan evaluasi yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran dalam praktik pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Bagi guru, penelitian ini bisa dijadikan bahan kajian agar dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam guru lebih kreatif dalam memilih metode pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik.
- c. Bagi peserta didik, agar peserta didik dapat belajar dengan baik untuk meningkatkan prsetasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini memberikan kesempatan kepada peneliti untuk terjun lapangan secara langsung ke lapangan agar dapat melihat bagaimana implementasi proses pembelajaran dan menerapkan metode yang sesuai pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

E. METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun alasannya adalah karena peneliti ingin menggali secara maksimal dan mendalam tentang peran guru keagamaan dalam mengaplikasikan metode *Student Teams Achievement Division* tersebut. Pendekatan kualitatif menurut Best sebagaimana dikutip oleh Sukardi adalah “sebuah pendekatan penelitian yang menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya”.¹⁰

Jadi penelitian kualitatif penelitian yang menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengandalkan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi pada obyek penelitian sehingga dihasilkan data yang menggambarkan secara rinci.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian *case study research* (studi kasus). Menurut Suharsimi Arikunto studi kasus adalah pendekatan yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap gejala-gejala tertentu.¹¹ Sedangkan Stake menambahkan bahwa penekanan studi kasus adalah memaksimalkan pemahaman tentang kasus yang dipelajari dan bukan untuk mendapatkan generalisasi, kasusnya dapat bersifat kompleks maupun sederhana dan waktu untuk mempelajari dapat pendek atau panjang, tergantung waktu untuk berkonsentrasi.¹²

2. Kehadiran Peneliti

¹⁰ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 157

¹¹ Dini Pramitha Susanti dan Siti Mufattahah, *Penerimaan Diri Pada Istri Pertama Poligami Yang Tinggal Dalam Satu Rumah*.
<http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/psycholog/2008/artikel.pdf>. 8

¹² Dini Pramitha susanti dan siti mufattahah.2008, 9.

Kehadiran seorang peneliti merupakan suatu keharusan karena untuk mendukung terkumpulnya data dan informasi atau kejadian penting tentang fokus masalah yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, kedudukan peneliti adalah instrumen kunci, yakni sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis data, penafsir data dan menjadi pelapor hasil penelitiannya.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun. Jadi dalam hal ini, kehadiran peneliti sangat tepat untuk keseluruhan proses penelitian.¹³

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang peneliti ambil adalah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun yang beralamat di Desa Baosan Lor, Kecamatan Ngrayun, Kabupaten Ponorogo. Pemilihan lokasi penelitian didasari oleh ketertarikan peneliti pada metode pembelajaran *Student Teams Achievement Divission* di sana dalam meningkatkan prestasi belajar.

4. Data dan Sumber Data

Terdapat dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data utama atau primer dalam penelitian ini berupa kata-kata yang diambil dari wawancara dan tindakan yang diambil dari hasil

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 117.

observasi. Penelitian ini akan menggali beberapa informasi secara mendalam dari berbagai sumber.

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah sumber data yang utama, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber utamanya.¹⁴ Data primer diperoleh langsung dari objek penelitian melalui observasi dan hasil wawancara dengan narasumber utama.

b. Sumber Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh bukan dari sumber utama atau sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumentasi.¹⁵ Sumber data sekunder ini bersifat pendukung dari data primer seperti buku-buku tentang metode *Student Teams Achievement Division*, tulisan dan dokumen lainnya.

5. Prosedur Pengumpulan Data

a. Wawancara

Menurut Moleong wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹⁶ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk

¹⁴ Almasdi Syahza, *Metodologi Penelitian* (Pekanbaru: UR Press, 2021), 49.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 225.

¹⁶ Umar dkk, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 67.

menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.¹⁷

Wawancara dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu sebagai berikut:

1) Wawancara terstruktur (*Structured Interview*)

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun disiapkan.

2) Wawancara semiterstruktur

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in-depth interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 231.

secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

3) Wawancara tak terstruktur / wawancara mendalam

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.¹⁸

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara tak terstruktur atau wawancara mendalam. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada:

- a) Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun Ponorogo, untuk mencari informasi tentang prestasi belajar pesertra didik dan implementasi tentang metode *Student Teams Achievement Divission* yang dilakukan oleh guru tersebut.
- b) Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun Ponorogo, untuk mengetahui dampak dari implementasi metode *Student Teams Achievement Divission* ini.

¹⁸ Ibid, 233.

b. Observasi

Menurut Mills menyatakan bahwa Observasi adalah sebuah kegiatan yang terencana dan terfokus untuk melihat dan mencatat serangkaian perilaku ataupun jalannya sebuah sistem yang memiliki tujuan tertentu, serta mengungkap apa yang ada di balik munculnya perilaku dan landasan suatu sistem tersebut.¹⁹ Menurut Nana Sudjana observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.²⁰ Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti yang luas, observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilaksanakan baik secara langsung maupun tidak langsung.²¹

Dari pengertian di atas metode observasi dapat dimaksudkan suatu cara pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap situasi atau peristiwa yang ada dilapangan. pada penelitian ini Jenis observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi non partisipasi. karena peneliti murni sebagai peneliti saja dan bukan menjadi bagian dari orang yang diteliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari

¹⁹ Anwar Mujahidin, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 61.

²⁰ Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian* (Bandung: Sinar Baru,1989), 84.

²¹ Singarimbun Masri dan Efendi Sofran, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: LP3ES, 1995). 46.

seseorang.²² Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk menggali data mengenai sejarah Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun Ponorogo, visi, misi, tujuan, letak geografis, struktur organisasi, keadaan pendidik dan peserta didik, serta dokumen-dokumen terkait implementasi metode Student Teams Achievement Divission guru Pendidikan Agama Islam.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dan memilih mana yang penting serta mana yang perlu dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis model interaktif sebagaimana yang dikemukakan Miles dan Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Langkah-langkah tersebut sebagai berikut:²³

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan penyerderhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan keabsahan data mentah menjadi informasi yang bermakna, sehingga memudahkan penarikan kesimpulan.

b. Penyajian data

²² Ibid, Umar. 72.

²³ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020), 160-162

Penyajian data yang sering digunakan pada data kualitatif adalah bentuk naratif. Penyajian-penyajian data berupa sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.

c. Penarikan kesimpulan

Pada tahap penarikan kesimpulan ini yang dilakukan adalah memberikan kesimpulan terhadap analisis/penafsiran data dan evaluasi kegiatan yang mencakup pencarian makna serta pemberian penjelasan dari data yang telah diperoleh. Penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap, yang *pertama* menyusun simpulan sementara, tetapi dengan bertambahnya data maka perlu dilakukan verifikasi data, yaitu dengan cara mempelajari kembali data-data yang ada. *Kedua*, menarik simpulan akhir setelah kegiatan pertama selesai. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan responden dengan makna yang terkandung dalam masalah peneliti secara konseptual.²⁴

7. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian, setiap hal temuan harus dicek keabsahannya agar hasil penelitiannya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Agar diperoleh temuan dan interpretasi yang diyakini kreadibilitasnya, perlu diteliti keabsahan dari temuan-temuan dalam penelitian. Hal ini dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi atau pengecekan kebenaran dan dengan memanfaatkan sesuatu yang lain untuk keperluan sebagai pembanding.

²⁴ Ibid, 173

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu". Dalam memenuhi keabsahan data, penelitian ini dilakukan triangulasi dengan sumber. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Triangulasi terbagi menjadi tiga yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Pengujian kredibilitas data menggunakan triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek satu jenis data melalui beberapa sumber yang ada.

b. Triangulasi Teknik

Untuk menguji data menggunakan triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Perbedaan waktu pengumpulan data bisa menghasilkan perbedaan perolehan data. Oleh karena itu, pengecekan data melalui triangulasi waktu menjadi penting untuk memastikan kredibilitas data penelitian. Pengujian data melalui triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui wawancara pada siang hari dengan waktu pagi atau sore hari.

Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.²⁵ Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber.

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk mempermudah peneliti dalam membahasa penelitian ini, maka peneliti menentukan sistematika pembahasan menjadi 5 bab. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan. Bab ini meliputi Latar belakang masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan

BAB II: Kajian Teori dan Telaah Hasil Penelitian Terdahulu. Bab ini berisi tentang Kajian Teori yang berfungsi mendeskripsikan teori tentang Guru prestasi belajar, metode *Student Teams Achievement Divission* dan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam serta pengkajian pada hasil penelitian terdahulu.

BAB III: Terdiri dari deskripsi data umum dan deskripsi data khusus. Untuk deskripsi data umum yaitu sejarah Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun Ponorogo, visi, misi, tujuan, letak geografis, struktur organisasi, keadaan pendidik dan peserta didik, Struktur organisasi dan Sarana dan prasarana. Dan untuk deskripsi data khususnya yaitu tentang prestasi belajar peserta didik, implementasi metode *Student Teams Achievement*

²⁵ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 132.

Divission dan implementasi metode *Student Teams Achievement Divission* pada peserta didik.

BAB IV : Analisis Data. Bab ini berisi tentang analisis data tentang prestasi belajar peserta didik kelas IX pada mata pelajaran pendidikan agama islam, tentang implementasi metode *student teams achievement divission* kelas IX pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan implementasi metode *student teams achievement divission* dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas IX pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

BAB V : Penutup. Merupakan bagian akhir dari isi skripsi ini yang meliputi kesimpulan, saran dan kata penutup.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN TELAAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU

A. Kajian Teori

1. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah hasil yang telah dicapai.²⁶ Menurut Anton yang dikutip oleh Anissatul Mufarokah dalam bukunya, mendefinisikan “belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Batasan ini sering terlihat pada kenyataan sekolah bahwa guru berusaha memberikan ilmu sebanyak mungkin dan murid giat melakukannya”. Sedangkan belajar menurut Usman yang juga dikutip Anissatul Mufarokah belajar “adalah perubahan kelakuan berkat pengalaman dan latihan”.²⁷

Prestasi belajar peserta didik yang dikemukakan oleh Winkel, hasil belajar siswa adalah suatu keberhasilan yang dicapai oleh para peserta didik, yakni prestasi belajar peserta didik di sekolah yang mewujudkan dalam bentuk angka. Dimana hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan-keterampilan.²⁸

Prestasi belajar atau hasil belajar menurut Purwanto dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil menunjuk pada suatu

²⁶ Meity Taqdir Qodratillah, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2011), 427.

²⁷ Anissatul Mufarokah, *Strategi Belajar Mengajar* (Yogyakarta: Sukses Offset, 2009), 12.

²⁸ W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: Grasindo, 1996), 82.

perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Menurut Winkel yang dikutip Purwanto mendefinisikan hasil belajar sebagai “perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya”.²⁹

Dari pengertian di atas dapat diambil pengertian bahwa prestasi belajar seseorang merupakan gambaran dari kemampuan yang sebenarnya dari orang yang bersangkutan. Adapun prestasi belajar yang ideal dituntut memenuhi 3 aspek sekaligus yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Lebih lebih mengenai penentu prestasi belajar dengan test kemampuan pengetahuan dan ketrampilan tetapi pengamalan sikap dan tingkah laku keagamaan yang mencerminkan pribadi yang beragama itu juga lebih penting.

b. Indikator Prestasi Belajar

Pada dasarnya prestasi belajar Pendidikan Agama Islam meliputi prestasi yang berkenaan dengan kognitif, afektif dan psikomotorik. Ukuran prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik dapat diketahui dari indikator. Untuk indikatornya sebagai berikut: Prestasi berkenaan dengan ranah cipta (kognitif), berupa pengembangan pengetahuan agama di dalamnya fungsi ingatan dan kecerdasan.

²⁹ Purwanto, *Evaluasi hasil belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 44.

- 1) Prestasi berkenaan dengan ranah rasa (afektif) berupa pembentukan sikap terhadap agama, termasuk di dalamnya fungsi perasaan dan sikap.
- 2) Prestasi berkenaan dengan ranah karsa (psikomotorik) berupa menumbuhkan keterampilan beragam termasuk di dalamnya fungsi kehendak, kemauan dan tingkah laku. Dengan kata lain indikator keberhasilan prestasi belajar tidak hanya dilihat dari satu aspek saja, melainkan melibatkan seluruh aspek lain seperti tidak hanya kognitif saja, tetapi juga harus melihat afektif dan psikomotoriknya.

Menurut Nana Sudjana prestasi belajar indikatornya harus mencakup aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.³⁰ Menurut taksonomi Bloom menyatakan ada tiga bentuk prestasi yaitu, kognitif, efektif, dan psikomotor. Untuk lebih jelasnya akan peneliti uraikan tentang maksud dan apa yang akan dicapai didalamnya :

a) Prestasi Belajar Aspek Kognitif

Ranah kognitif berkaitan dengan hasil belajar berupa pengetahuan, kemampuan dan kemahiran intelektual.³¹

b) Prestasi Belajar Aspek Afektif

Bidang afektif berkenaan dengan sikap dan nilai.

c) Prestasi Belajar Aspek Psikomotorik

³⁰ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006), 151.

³¹ Chatarina Tri Anni, *Psikologi Belajar* (Semarang: Unnes Press, 2004), 6.

Prestasi belajar aspek psikomotorik adalah kemampuan dalam masalah *skill* atau ketrampilan dan kemampuan bertindak. Ranah psikomotorik menunjukkan adanya kemampuan fisik seperti keterampilan motorik dan syaraf, manipulasi objek, dan koordinasi syaraf.³²

c. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Faktor-faktor pencapaian prestasi belajar menurut dalyono yang dikutip oleh Agoes Dariyo ada dua yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal ialah faktor yang berhubungan erat dengan segala kondisi peserta didik meliputi :

- 1) kesehatan fisik, karena jika dalam proses pembelajaran terdapat peserta didik yang sakit, maka anak tersebut akan secara langsung tidak konsentrasi dalam belajar. Jika anak sehat maka akan konsentrasi dalam belajar, hal inilah kenapa kesehatan fisik dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik.
- 2) Intelegensi seorang dengan tingkat intelegensi tinggi akan dengan mudah memecahkan masalah, apalagi dalam pelajaran, maka dari itu peserta didik yang skala intelegensinya tinggi maka secara tidak langsung akan dengan mudah menerima pelajaran dan prestasi belajarnya akan tinggi, jika seorang peserta didik rendah intelegensinya maka akan rendah pula prestasi belajarnya.

³² Wowo, Sunaryo Kusnawa, *Taksonomi Kognitif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012

3) Minat. Bila dikaitkan dalam mata pelajaran, peserta didik yang mempunyai minat tinggi kepada suatu mata pelajaran maka akan secara langsung dia belajar sungguh-sungguh dengan mata pelajaran tersebut, secara otomatis minat tersebut mempengaruhi prestasi belajar peserta didik.

4) Kreativitas Anak yang kreatif akan mencari hal hal baru , tidak monoton dengan melakukan hal-hal klasik. Jika anak dalam belajar dia kreatif untuk mengerjakan sesuatu, maka dia akan bisa mendapatkan lebih, missal dalam pelajaran seni lukis, anak kreatif akan secara pasti dapat nilai bagus dari pada anak yang tidak kreatif, maka dari itu kreatifitas mampu mempengaruhi prestasi belajar siswa.

5) Motivasi

Motivasi adalah dorongan yang menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu dengan sungguh-sungguh. Siswa jika termotivasi dalam satu mata pelajaran maka dia akan juga bersungguh-sungguh dalam memahami dan belajar, hal ini akan mendongkrak prestasi belajar siswa tersebut dari pada siswa yang tidak termotivasi dalam suatu mata pelajaran.

6) Kondisi emosional

Kondisi ini seperti suasana hati, missal dalam mengikuti pelajaran ada anak yang hatinya berbunga-bunga , maka dia akan nyaman mengikuti mata pelajaran dan bisa menuntaskan mata pelajaran 18 dengan prestasi yang baik, beda dengan anak

yang jika dalam mengikuti pelajaran dalam kondisi yang galau, maka dia tidak akan konsentrasi dan hasil belajarnya pun akan turun.

Selain faktor-faktor yang telah disebutkan di atas, juga terdapat faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri seseorang. Ada beberapa macam faktor eksternal, antara lain sebagai berikut:

a) Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam pendidikan, memberikan landasan dasar bagi proses belajar mengajar pada lingkungan sekolah dan masyarakat. Keadaan keluarga yang kondusif terhadap aktivitas belajar peserta didik, maka memungkinkan siswa untuk aktif belajar. Misalnya orang tua mendisiplinkan diri pada setiap habis magrib untuk membaca buku bersama anak-anak.

Kebiasaan ini tentu saja akan berpengaruh terhadap pengalaman belajar anak selanjutnya, baik di sekolah maupun di perpustakaan, dan nantinya hasil belajar akan baik. Lingkungan Selama hidup anak didik tidak bisa menghindarkan diri dari lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya. Interaksi dari kedua lingkungan yang berbeda ini selalu terjadi dalam mengisi anak didik. Keduanya

mempunyai pengaruh cukup signifikan terhadap anak didik di sekolah.³³

d. Pengukuran Prestasi Belajar

Pengukuran (*measurement*) dapat didefinisikan sebagai *the proses by which information about the attributes or characteristic of thing are determined and differentiated*. Pengukuran dinyatakan sebagai proses penetapan angka terhadap individu atau karakteristiknya menurut aturan tertentu. Allen dan Yen yang dikutip oleh Eko Putro Widyoko dalam bukunya evaluasi program pembelajaran mendefinisikan pengukuran sebagai penetapan angka dengan cara sistematis untuk menyatakan keadaan individu.

dengan demikian esensi dari pengukuran adalah kuantifikasi atau penetapan angka tentang karakteristik atau keadaan individu menurut aturan-aturan tertentu. Keadaan individu ini bias berupa kemampuan kognitif, afektif maupun psikomotor. Pengukuran dapat dilakukan dengan tes, namun juga dapat dilakukan tanpa tes.³⁴

e. Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik

Seorang peserta didik harus memahami bahwa mereka sekolah, mereka belajar itu adalah merupakan kewajiban dalam hidupnya. Kalau kita pahami mereka sebenarnya tidak menghendaki kegagalan studi terjadi pada dirinya yang dimaksud

³³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 163.

³⁴ Eko Putro Widyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 30.

dengan kegagalan di sini adalah tidak naik kelas atau tidak lulus ujian. Bahkan keinginan mereka memperoleh prestasi tinggi selama pendidikan.

Berikut ini adalah cara-cara meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Pada pembahasan ini dijelaskan bahwa belajar anak lebih berhasil apabila memiliki:

1) kesadaran atas tanggung jawab belajar, cara belajar yang efisien, dan syarat-syarat yang diperlukan. Sadar bahwa belajar itu penting untuk dirinya. Berhasil atau gagalnya kegiatan belajar-mengajar adalah terletak pada dirinya sendiri. Maka dia sendirilah yang bertanggung jawab untuk melakukan kegiatan belajar agar berhasil. Andai kata mengalami kegagalan maka akibatnya yang memikul adalah dirinya sendiri.

Tidak mungkin kegiatan belajar dilakukan oleh orang lain, orang tua, guru, teman, orang lain hanya bisa memberikan petunjuk saja, memberikan dorongan, dan bimbingan yang dibutuhkan serta untuk selanjutnya si pelajar sendirilah yang mengolah, menyimpan dan memanifestasikan serta menerapkannya. Oleh karena itu kesuksesan ini terletak pada diri pelajar sendiri. Sudah barang tentu faktor kemampuan atau motivasi yang tinggi, minat, kekuatan tekad untuk sukses, cita-cita yang tinggi merupakan unsur-unsur mutlak yang bersifat mendukung usahanya.

2) Belajar dengan Efisien

Cara belajar yang efisien artinya cara belajar yang tepat, praktis, ekonomis, terarah sesuai dengan situasi dan tuntunan yang ada guna mencapai tujuan belajar. Cara belajar yang baik untuk digunakan yaitu:

- a) Membuat rencana (program studi)
- b) Teknik mempelajari buku pelajaran
- c) Membuat diskusi kelompok
- d) Melakukan tanya jawab
- e) Belajar berfikir kritis
- f) Memantapkan hasil belajar
- g) Memenuhi syarat-syarat yang diperlukan.

Beberapa syarat yang perlu diperhatikan agar kita dapat belajar dengan baik, dalam hal ini adalah:

- 1) Kesehatan jasmani
- 2) Rohani yang sehat
- 3) Lingkungan yang tenang
- 4) Tempat belajar yang menyenangkan
- 5) Tersedia cukup bahan dan alat-alat yang diperlukan

Dengan memakai cara-cara tersebut di atas maka diharapkan akan meningkatkan prestasi belajar setiap siswa dengan tidak melupakan juga untuk meningkatkan gairah belajar dan kebiasaan disiplin belajar secara teratur.

2. Metode *Student Teams Achievement Divission*

a. Definisi metode *Student Teams Achievement Divission*

Model *cooperative learning* tipe *Student Teams Achievement Divission* merupakan metode umum dalam mengatur kelas untuk kegiatan pembelajaran. Penerapan metode *Student Teams Achievement Divission* diawali dengan pengaturan kelas dibagi menjadi kelompok-kelompok yang terdiri dari empat orang anggotanya yang berbeda tingkat kemampuan, jenis kelamin, dan latar belakang keluarganya.³⁵

Student Teams Achievement Divission telah digunakan dalam berbagai mata pelajaran yang ada mulai dari matematika, bahasa seni, sampai dengan ilmu sosial dan ilmu pengetahuan

³⁵ Sutirman. *Media dan Model-Model Pembelajaran Inovatif*. (Yogyakarta: Graha Ilmu. 2013), 33.

ilmiah lain, dan juga yang terbaru untuk digunakan dalam ilmu agama. Digunakan dari peserta didik kelas dua Sekolah Dasar sampai ke Perguruan Tinggi. Gagasan utama dari *Student Teams Achievement Divission* adalah untuk memotivasi peserta didik supaya dapat saling mendukung dan membantu satu sama lain dalam menguasai kemampaan yang diajarkan oleh guru. Jika peserta tim ingin bisa kelompoknya memenangkan, maka mereka harus berusaha menjadi yang terbaik. Baik bukan untuk dirinya saja tapi juga untuk semua teman temannya ³⁶.

Student Teams Achievement Divission terdiri atas lima komponen utama, yaitu presentasi kelas, tim, kuis, skor kemajuan individual dan rekognisi tim.

- a. Presentasi Kelas, Materi dalam *Student Teams Achievement Divission* pertama-tama diperkenalkan dalam presentasi didalam kelas. Ini menerapkan pengajaran langsung seperti yang sering kali dilakukan atau diskusi pelajaran yang dipimpin oleh guru, tetapi bisa juga memasukkan presentasi audio visual. Dengan cara ini, para siswa akan menyadari bahwa mereka harus benar-benar memberi perhatian penuh selama presentasi kelas, karena dengan demikian akan sangat membantu mereka mengerjakan kuis-kuis dan skor kuis mereka menentukan skor tim mereka.

³⁶ Robert E. Slavin. *Cooperative Learning teori Riset dan praktik*. (Bandung: Nusa Media) ,11.

- b. Tim-tim dibagi di dalam kelas, dengan sistem pembagian siswa dengan latar belakang berbeda, tingkat intelegensi berbeda dan dengan latar keluarga berbeda. Tim berkumpul dan bertugas mempelajari materi yang diberikan oleh guru. Didalam tim semua berupaya yang terbaik untuk tim nya agar bisa menang. Jadi tidak ada ketergantungan antara siswa yang kurang pandai dan pandai karena mereka sama di satu tim.
- c. Kuis-Kuis diberikan berkala, setelah beberapa materi telah disampaikan oleh guru. Siswa tidak boleh bekerja sama dalam mengerjakan kuis, mereka hanya boleh bekerja sama saat proses penyaluran ilmu dari guru ke siswa dan proses diskusi berlangsung. Adapun tujuannya agar mereka bisa mandiri saat mengerjakan ujian nanti.
- d. Skor Kemajuan Individual Skor ini diberikan dengan bertujuan agar para siswa tahu bagaimana perkembangan kondisi intelegensi mereka. Dilakukan saat awal pembelajaran dan akhir pembelajaran. Untuk melihat apakah siswa bisa meningkat kemampuannya.
- e. Rekognisi Tim Semacam reward diberikan kepada tim terbaik dengan nilai terbaik. Diharapkan agar gairah siswa untuk belajar

akan meningkat, karena mereka kalau diberi hadiah pasti bisa semangat belajar.³⁷

b. Langkah-langkah Penerapan metode *Student Teams Achievement Divission* adalah sebagai berikut:

Pertama-tama dalam metode *Student Teams Achievement Divission* yang harus dipersiapkan oleh guru adalah :

- 1) Mempersiapkan materi yang sesuai dengan kurikulum yang sedang dijalankan.
- 2) Membentuk siswa menjadi beberapa tim jika satu kelas terdapat 30 peserta didik, bisa dibagi menjadi 6 kelompok yang beranggotakan 5 peserta didik dalam satu kelompok. Dimana didalam satu kelompok usahakan untuk menempatkan peserta didik dengan berbeda karakter. Karena agar mereka semua bisa akrab dan berkumpul, yang pandai bisa membantu yang belum pandai, dan yang pendiam bisa meredam teman yang ramai.
- 3) Mengajar dan menyampaikan pelajaran dalam metode *Student Teams Achievement Divission* dimulai dengan presentasi pelajaran tersebut di dalam kelas. Presentasi tersebut haruslah mencakup pembukaan, pengembangan dan pengarahannya praktis tiap komponen dari keseluruhan pelajaran yang akan kita sampaikan.

³⁷ Slavin, Robert E. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. (Bandung: Nusa Media, 2010). 143

- 4) Belajar kelompok pada kondisi ini biarkan peserta didik untuk berkolaborasi dengan temannya untuk mengolah dan memanenkan materi yang telah disampaikan oleh guru. Berikan mereka masing masing kertas untuk diisi mereka sesuai apa yang telah disampaikan oleh guru. Dalam kerja sama kelompok ini, mereka yang pandai bertanggung jawab untuk membimbing teman yang kurang pandai, agar nantinya mereka bisa menjadi kelompok terbaik.
- 5) Tes ujian disini dimaksud untuk memberikan rasa tanggung jawab kepada anggota kelompok dan menghilangkan rasa ketergantungan dengan teman kelompok
- 6) Menghitung skor individual dan kelompok, mengoreksi pekerjaan mereka, koreksi dalam tahap individual dan hasilnya bisa dirata rata satu kelompok. Walau bekerja sendiri, tapi peserta didik juga dinilai setiap kelompok, agar mereka bisa serius dalam mengerjakan soal. Karena nilai mereka akan mempengaruhi nilai kelompok.
- 7) Merekognisi prestasi kelompok setelah nilai keluar, tentukan mana kelompok terbaik dengan nilai terbaik kemudian berikan mereka hadiah untuk reward kelompok yang juara.³⁸

³⁸ Agus Suprijono, *Cooperative Learning; Teori dan Aplikasi PAIKEM* (Cet. V Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 133-134.

B. Telaah Hasil Penelitian

Beberapa penelitian terdahulu yang menjadi rujukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Oky Wasrik Dwi Nugroho. NIM 07108248203, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta. Dengan judul penelitian “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divission* terhadap Peningkatan Prestasi Belajar mata pelajaran Ilmu Pendidikan Sosiasal pada peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri Karang Duren”. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan desain penelitian *pretest-posttes group design*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divission* sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar.

Dari hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divission* memiliki kinerja yang lebih baik terhadap peningkatan prestasi belajar pelajaran Ilmu Pendidikan Sosial peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri Karang Duren.³⁹

Penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini memiliki persamaan, yaitu membahas tentang peningkatan prestasi belajar pada peserta

³⁹ Oky Wasrik Dwi Nugroho, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divission* Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada peserta didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri Karang Duren” (Skripsi. Strata I Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), 87.

didik. Sedangkan perbedaan penelitian ini adalah penelitian Oky Wasrik Dwi Nugroho membahas tentang peningkatan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Sedangkan penelitian ini membahas peningkatan prestasi belajar pesesrta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Sukerti Sari. NIM 1313053110, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung. Dengan judul penelitian “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divission* terhadap Hasil Belajar peserta didik pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Metro Timur”, penelitian pada tahun 2017. Jenis penelitian ini penelitian eksperimen, menggunakan rancangan *quasi experimen* metode *nonequivalent control group design*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divission* terhadap hasil belajar kognitif Matematika peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Metro Timur. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini memiliki persamaan, yaitu membahas tentang prestasi belajar pada peserta didik. Sedangkan perbedaan penelitian ini adalah penelitian Ni Made Sukerti Sari membahas tentang pengaruh penerapan model pembelajaran

kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divission* terhadap hasil belajar peserta didik. Penelitian ini membahas tentang implementasi metode *Student Teams Achievement Divission* dalam meningkatkan presatsi belajar pesesrta didik.⁴⁰

3. Penelitian yang dilakukan oleh Hastin Okta Herlina (2020) dengan judul Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divission* pada peserta didik kelas 5 Sekolah Dasar Negeri Kedu dengan hasil peneletian terdapat peningkatan prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam setelah menggunakan metode Student Teams Achievement Divission ini.

Penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini memiliki persamaan, yaitu membahas tentang peningkatan prestasi belajar. Sedangkan perbedaan penelitian Hastin Okta Herlina ini membahas tentang Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divission*. Penelitian ini membahas tentang implementasi metode *Student Teams Achievement Divission* dalam meningkatkan presatsi belajar pesesrta didik.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Sahman (2019) dengan judul Penerapan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divission* dalam meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada peserta

⁴⁰ Ni Made Sukerti Sari, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divission* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Metro Timur" (Skripsi. Strata I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, 2017), h. 75.

didik kelas II Sekolah Dasar Negeri Setanggor. Dimana hasil dari penelitian ini adalah terdapat peningkatan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam setelah menggunakan metode Pembelajaran *Student Teams Achievement Divission* ini.

Penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini memiliki persamaan, yaitu membahas tentang peningkatan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Sedangkan perbedaan penelitian Sahman ini menerapkan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divission* dalam meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini mengimplementasikan metode pembelajaran *Student Teams Achievement Divission* dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Sukerti Sari. NIM 1313053110, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung. Dengan judul penelitian “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divission* terhadap Hasil Belajar peserta didik pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Metro Timur”, penelitian pada tahun 2017. Jenis penelitian ini penelitian eksperimen, menggunakan rancangan *quasi experimen* metode *nonequivalent control group design*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divission* terhadap hasil belajar kognitif

Matematika peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Metro Timur.⁴¹

Penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini memiliki persamaan, yaitu membahas tentang prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Sedangkan perbedaan penelitian Ni Made Sukerti Sari ini menerapkan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divission* dalam meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini mengimplementasikan metode pembelajaran *Student Teams Achievement Divission* dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik

⁴¹ Ni Made Sukerti Sari, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divission* terhadap Hasil Belajar peserta didik pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Metro Timur" (Skripsi. Strata I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, 2017), 75.

BAB III

DESKRIPSI DATA

A. Deskripsi Data Umum

1. Sejarah Berdirinya Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun

Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun didirikan pada 05 Mei 1992 yang bertempat di Desa Baosan Lor, Kecamatan Ngrayun, Kabupaten Ponorogo, Provinsi Jawa Timur. Pada awal berdirinya sekolah ini hanya mempunyai 2 ruang kelas dan 88 peserta didik. Dan pada tahun 1993 sekolah ini menambah 1 ruang kelas lagi. Didirikannya Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun ini dikarenakan melihat kondisi lulusan SD Negeri ataupun swasta yang kesulitan mencari sekolah untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun terletak di daerah dataran tinggi yaitu daerah pegunungan yang bisa dibidang asri dan nyaman. Karna masyarakat sekitar mengatakan tempat tinggal yang mereka tinggali itu sudah termasuk daerah yang nyaman dan tentram. Seiring berjalannya waktu dari tahun ke tahun Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun ini mengalami banyak perkembangan. Dimana yang dulu hanya mempunyai 88 peserta didik sekarang di tahun 2024 ini sudah mempunyai 355 peserta didik, yang terdiri dari kelas VII hingga kelas IX. Dengan adanya perkembangan

di sekolah ini, perhatian dan kepedulian masyarakat sekitar semakin meningkat.⁴²

2. Letak Geografis Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun

Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun terletak di Desa Baosan Lor, Kecamatan Ngrayun, Kabupaten Ponorogo, Provinsi Jawa Timur. Daerah ini terletak juga didaerah dataran tinggi yang bisa disebut juga daerah pegunungan. Untuk suasananya pun terasa dingin, asri dan indah juga.⁴³

3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun

a. Visi

Kurikulum Operasional Sekolah disusun Oleh Satuan Pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di sekolah. Sekolah sebagai unit penyelenggara pendidikan juga harus memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, globalisasi yang memungkinkan sangat cepatnya arus perubahan dan mobilitas antar dan lintas sektor serta tempat, era informasi, pengaruh globalisasi terhadap perubahan perilaku dan moral manusia, berbahaya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan, era perdagangan bebas.

Tantangan dan peluang itu harus direspon oleh Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun, sehingga visi sekolah

⁴²Dokumentasi, Sejarah Berdirinya Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun, 2023-2024

⁴³Dokumentasi, Letak Geografis Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun, 2023-2024

diharapkan sesuai dengan arah perkembangan tersebut. Visi tidak lain merupakan cita-cita moral yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan di masa datang.⁴⁴

Visi : ***Beriman, bertaqwa, berprestasi, terampil, berbudaya lingkungan.***

Indikator :

- 1) Memiliki sikap dan perilaku yang mencerminkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Memiliki prestasi, baik individu maupun kelembagaan.
- 3) Memiliki sikap dan perilaku ramah lingkungan.
- 4) Memiliki jiwa nasionalis.
- 5) Memiliki budaya dan karakter luhur.
- 6) Memiliki keunggulan dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 7) Memiliki lulusan berkualitas dan berdaya saing internasional

b. Misi

Misi merupakan tindakan atau upaya untuk mewujudkan visi sekolah yang telah ditetapkan, dalam mewujudkan visi tersebut tindakan yang dilakukan antara lain :

- 1) Mewujudkan insan yang beriman dan bertaqwa.
 - a) Melaksanakan salat fardhu secara tertib dan berjamaah di rumah maupun disekolah.

⁴⁴ Dokumentasi, Visi Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun, 2023-2024

- b) Membiasakan salat dhuha di awal pembelajaran dan salat dzuhur pada jam istirahat sekolah.
 - c) Pembiasaan baca Al-Quran' tahfiz setiap hari jumat.
 - d) Membiasakan infaq setiap hari jumat dan infaq setiap bulan.
 - e) Melaksanakan takbir dan salat hari raya di sekolah.
 - f) Melaksanakan santunan anak yatim piatu dan dhuafa.
 - g) Melaksanakan BTAQ (Baca tulis Al-Quran')
 - h) Melaksanakan baca Al-Quran'/Juz'Amma setiap awal pembelajaran.
 - i) Melaksanakan nilai karakter peserta didik.
- 2) Mengembangkan kurikulum yang berorientasi pada peningkatan pelayanan kepada peserta didik sesuai dengan potensi, perkembangan, kebutuhan dan kepentingan peserta didik serta tuntutan lingkungan.
- a) Mengoptimalkan program pembelajaran melalui piket KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dan supervisi kelas.
 - b) Melaksanakan bimbingan dan konseling kepada semua peserta didik.
 - c) Melaksanakan pengembangan perangkat kurikulum merdeka.
 - d) Melaksanakan pengembangan metode pembelajaran yang efektif efisien, melaksanakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) dengan pendekatan saintifik.

- e) Mengembangkan inovasi media pembelajaran secara maksimal.
 - f) Mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai.
 - g) Mewujudkan manajemen berbasis sekolah yang tangguh.
- 3) Mewujudkan lulusan yang terampil dan mampu berkarya.
- a) Melaksanakan bimbingan OSN secara manual.
 - b) Melaksanakan bimbingan conversation secara intensif.
 - c) Melaksanakan bimbingan ekstrakurikuler secara intensif.
 - d) Mengikuti lomba-lomba prestasi bidang akademik.
 - e) Melaksanakan pembelajaran membatik sebagai ekstra.
 - f) Mencapai prestasi tingkat provinsi dibidang non akademik (FLS2N).
 - g) MOU dengan sekolah induk Sekolah Mengah Keatas (SMK).
- 4) Melaksanakan pengembangan kurikulum yang berwawasan lingkungan.
- a) Mengembangkan kurikulum operasional sekolah.
 - b) Memetakan capaian pembelajaran setiap mata pelajaran.
 - c) Melaksanakan kajian alur tujuan pembelajaran melalui (MGMPS).
 - d) Melaksanakan kajian tentang isi kurikulum melalui (MGMPS).
 - e) Mengembangkan kalender pendidikan sekolah.

- f) Menyusun bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum.
 - g) Membiasakan memilih sampah organik dan non organik.
 - h) Menyediakan tempat sampah organik dan non organik.
 - i) Mengadakan pengelolaan sampah.
 - j) Membiasakan membuang sampah pada tempatnya.
 - k) Melaksanakan daur ulang sampah menjadi kerajinan.
 - l) Mengolah tanaman menjadi produk makanan/minuman.
 - m) Menumbuhkan rasa cinta dan peduli lingkungan melalui slogan-slogan.
 - n) Melaksanakan budaya hidup bersih dan sehat sebagai wujud pelestarian terhadap lingkungan.
 - o) Melaksanakan jabat tangan kepada bapak/ibuk guru dan karyawan pada awal dan akhir pembelajaran.
- 5) Melaksanakan penguatan pendidikan karakter, gerakan literasi, ramah anak, lingkungan hidup, dan pendidikan keluarga.
- a) Menyanyikan lagu Indonesia Raya, lagu nasional, dan berdoa bersama sebelum dan sesudah pelajaran.
 - b) Membaca Juz 'Amma atau surat-surat pendek sebelum memulai pembelajaran.
 - c) Melaksanakan salat dhuha di sekolah.
 - d) Pembiasaan kegiatan khataman Al-Quran setiap hari jumat sebelum dan sesudah pelajaran.
 - e) Melaksanakan salat dzuhur berjamaah di masjid sekolah.

- f) Melaksanakan kegiatan sabtu bersih untuk menjaga lingkungan sekolah tetap sehat.
- g) Berjabat tangan dengan guru saat bertemu di lingkungan sekolah.
- h) Terjaminnya peserta didik dari kekerasan, baik secara fisik maupun psikis.
- i) Peserta didik merasa nyaman, aman, dan terbebas dari bullying temannya.
- j) Merangkul dan mengajak peran serta keluarga untuk bekerja sama dalam mendidik anak, melalui kegiatan parenting, paguyuban orang tua/wali, home visit dan lain-lain.⁴⁵

c. Tujuan

Tujuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun adalah sebagai berikut :

- 1) Tujuan Jangka Panjang
 - a) Merancang pembelajaran yang mengedepankan ciri khas sekolah dan daerah dalam nuansa kebhinekaan global yang harmonis.
 - b) Membentuk peserta didik yang memiliki kemampuan daya saing, berkarakter, berprestasi dan memiliki pribadi yang beriman, rajin dan taat beribadah serta saling menghargai perbedaan dan mencintai lingkungan dan bangsanya.

⁴⁵ Dokumentasi, Misi Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun, 2023-2024

- c) Menghasilkan lulusan yang mampu mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila dalam kehidupan nyata.
- d) Menghasilkan lulusan pemimpin bagi diri dan temannya untuk menjadi pribadi yang bernalar kritis, tangguh, percaya diri, dan bangga dalam kegotong-royongan.
- e) Menghasilkan lulusan yang menguasai kecakapan dalam berkomunikasi sosial dan berjiwa kompetitif, kreatif, dan mandiri yang tetap menjunjung budaya lokal.
- f) Menghasilkan lulusan yang mempunyai *life skill* yang mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman.
- g) Menghasilkan lulusan yang mampu mengkreasikan ide/gagasan yang dituangkan dalam tindakan atau karya yang berakar dari budaya lokal dalam kebhinekaan global.
- h) Menghasilkan lulusan yang mempunyai karakter yang sopan, santun dan mandiri, kreatif yang mampu bersaing sesuai perkembangan zaman.
- i) Menghasilkan lulusan yang menguasai teknologi informasi.
- j) Menjadikan sekolah sebagai tempat untuk mengembangkan proses perkembangan intelektual, emosional, sosial, keterampilan, dan tumbuh kembang peserta didik sesuai tingkat kemampuan dan kondisi masing-masing peserta didik yang mengedepankan nilai gotong-royong.

- k) Menjadikan masyarakat dan orang tua sebagai mitra bersama dalam menjalankan penyelenggaraan pendidikan sekolah.
 - l) Meningkatkan prestasi akademik dengan nilai USP sesuai standar minimal kelulusan.
 - m) Mengoptimalkan fungsi layanan bimbingan dan konseling.
 - n) Menghasilkan lulusan yang mampu berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik tingkat kabupaten sampai tingkat nasional.
 - o) Menghasilkan lulusan yang memiliki perhatian terhadap lingkungan dengan cara mengimplementasikan rasa cinta dan peduli lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁶
4. Keadaan pendidik dan peserta didik Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun sebagai berikut:⁴⁷
- a. Keadaan Pendidik

Pendidik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun Ponorogo pada saat ini berjumlah 26 guru. Dimana pada awalnya sekolah ini hanya memiliki 3 guru saja. Dan dengan berjalannya waktu dari tahun ke tahun sekolah ini harus mempunyai guru yang cukup bagi peserta didik yang ada di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun ini. Untuk lebih jelasnya keadaan Pendidik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun ini dapat dilihat di lampiran.

⁴⁶ Dokumentasi, Tujuan Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun, 2023-2024

⁴⁷ Dokumentasi, Keadaan Peserta Didik dan Pendidik Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun, 2023-2024

b. Keadaan Peserta Didik

Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun dari tahun ke tahun mengalami banyak peningkatan. Dimana Pada awalnya hanya memiliki 88 peserta didik hingga saat ini sudah memiliki 355 peserta didik yang terdaftar di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun ini. Untuk lebih jelasnya keadaan Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun ini dapat dilihat di dalam lampiran.

c. Struktur Organisasi

Dalam mewujudkan visi dan misi serta mencapai tujuan sekolah dibutuhkan struktur organisasi yang memiliki fungsi dan peran masing-masing. Dengan struktur yang baik, peran setiap anggota menjadi jelas serta memudahkan dalam koordinasi dan melaksanakan program kerja yang telah direncanakan, serta dapat bertanggung jawab terhadap tugas yang diemban karena pada struktur organisasi terdapat garis komando dan garis koordinasi. Untuk lebih jelasnya tentang struktur organisasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun Ponorogo, bisa dilihat pada lampiran.⁴⁸

d. Sarana dan Prasarana

Sekolah menempati lahan seluas 9190 m². Memiliki ruang kelas yang cukup yaitu 12 ruang kelas. Sarana penunjang yang terdiri dari ruang perpustakaan, ruang laboratorium IPA dan Ruang

⁴⁸ Dokumentasi, Struktur Organisasi Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun Ponorogo, 2023-2024

laboratorium TIK juga telah tersedia. Untuk lebih jelas dan terperinci sarana dan prasarana Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun Ponorogo bisa dilihat pada lampiran belakang.⁴⁹

B. Deskripsi Data Khusus

1. Deskripsi Data Tentang Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas IX Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun Tahun Pelajaran 2023-2024

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, yang diciptakan secara individual ataupun secara kelompok. Sedangkan Belajar adalah suatu kegiatan atau tindakan yang dilakukan oleh peserta didik. Jadi bisa disimpulkan bahwa Prestasi Belajar adalah suatu hasil yang telah diusahakan atau dikerjakan oleh seseorang ataupun peserta didik dalam proses belajar.

Berkaitan dengan prestasi belajar peserta didik kelas IX pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun sudah baik namun masih perlu ditingkatkan lagi. Terlebih dalam memahami materi Pendidikan Agama Islam. Agar prestasi peserta didik selalu meningkat secara berkesinambungan. sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Fatchurohman S.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

Prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam disini sudah bisa dibilang bagus dan baik. Untuk mengatakan baik disini bisa dilihat dari nilai mereka pada saat mengerjakan tugas ataupun tugas ketika di kelas. Mereka mendapatkan nilai yang bisa dibilang cukup dan baik. Akan tetapi perlu adanya

⁴⁹ Dokumentasi, Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun Ponorogo 2023-2024

peningkatan terhadap prsetasi belajar tersebut. Karena dari penglihatan saya disini masih banyak beberapa peserta didik yang mungkin belum bisa sepenuhnya memahami tentang pelajaran Pendidikan Agama Islam. Mungkin juga ada faktor yang menjadikan beberapa peserta didik kurang bisa dalam memahami materi pelajaran Pendidikan Agama Islam ini. Guru harus lebih giat lagi dalam proses pembelajaran dan memperhatikan pemilihan metode ataupun strategi yang dipakai.⁵⁰

Hasil wawancara di atas diperkuat dengan pernyataan yang disampaikan oleh bapak Ahmad Rudianto, S.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun sebagai berikut:

Prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sudah baik. Bisa dikatakan baik disini saya melihat dari nilai mereka setelah mereka mengerjakan tugas ataupun soal latihan. Akan tetapi guru juga harus bisa dan teliti terhadap peserta didik agar tidak bingung untuk memahami materi yang disampaikan serta agar peserta didik dapat mengetahui kemampuan yang ia miliki. Oleh karena itu guru harus mempunyai cara bagaimana bisa mengetahui prestasi belajar peserta didiknya masing-masing.⁵¹

Berikut ini juga merupakan penjelasan tentang prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun yang mana diuraikan dalam wawancara peneliti kepada bapak Suparman selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

Prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada peserta didik masih belum bisa dibilang baik dan cukup. Nilai akhir mereka saja belum bisa dibilang baik dan cukup. Kebanyakan dari peserta didik belum mampu memahami dengan baik materi yang disampaikan dan juga masih kurang dalam hal kemampuan mereka untuk menerapkannya pada kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu guru harus bisa membantu peserta didiknya agar bisa meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ini.⁵²

⁵⁰ Fatchurohman, Wawancara, 13 April 2024

⁵¹ Ahmad Rudianto, Wawancara, 20 April 2024

⁵² Suparman, Wawancara, 15 Mei 2024

Dari beberapa hasil wawancara di atas dapat dilihat bahwa prestasi belajar peserta didik kelas IX pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun Tahun Pelajaran 2023-2024 sudah baik, bisa dilihat dari nilai akhir mereka pada pelajaran Pendidikan Agama Islam ini. Dan rata-rata memiliki nilai yang cukup, namun masih perlu ditingkatkan lagi dalam hal pemahaman materi dan kemampuan dalam menerapkannya pada kehidupan sehari-hari. Masih perlu adanya pengembangan yang dilakukan guru terhadap peserta didiknya. Maka dari itu, guru harus lebih intens lagi dalam proses pembelajaran dan memperhatikan pemilihan metode ataupun strategi yang dipakai.

2. Deskripsi Data tentang Implementasi Metode *Student Teams Achievement Divission* Kelas IX Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun Tahun Pelajaran 2023-2024

Metode pembelajaran sangatlah penting untuk menentukan keberhasilan peserta didik dalam proses menuntut ilmu. Metode sebagai cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Guru sebagai tenaga pendidik diharapkan mampu mengelola seluruh proses kegiatan belajar-mengajar secara efektif. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang prinsip-prinsip belajar sebagai dasar dalam merancang kegiatan belajar-mengajar, salah satunya adalah tentang memilih metode yang tepat dalam proses pembelajaran.

Salah satu metode pembelajaran yang bisa digunakan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah metode *Student Teams Achievement Divission*. Berkaitan dengan tentang Implementasi metode *Student Teams Achievement Divission* Kelas IX pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun sesuai dengan yang disampaikan oleh bapak Fatchurohman S.Pd.I sebagai berikut:

Disini saya mengajar pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan cara berkelompok. Yang dimana peserta didik nantinya saya berikan evaluasi di akhir pembelajaran. Mungkin kalau dari langkah-langkah mengajarnya, yang pertama peserta didik saya terangkan tentang materi kemudian peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok setelah itu perwakilan dari kelompok tersebut menjelaskan apa yang sudah diterangkan dan setelah itu peserta didik kembali ke tempat duduknya masing-masing kemudian saya evaluasi.⁵³

Hasil wawancara di atas diperkuat dengan pernyataan yang disampaikan oleh bapak Ahmad Rudianto, S.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun sebagai berikut:

Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mungkin saya menggunakan satu metode yang dimana mereka masih agak sulit untuk menerima pemahaman yang mungkin saya sampaikan kepada mereka. Dalam artian disini guru memberikan penjelasan terhadap peserta didiknya kemudian peserta didiknya kita bagi menjadi beberapa kelompok kecil yang didalamnya terdiri dari 5 – 8 peserta didik. Setelah itu mereka menulis kembali penjelasan apa yang mereka tangkap setelah guru tadi menjelaskan. Setelah selesai mereka kembali ke bangku mereka masing-masing untuk kita evaluasi apa yang sudah kita jelaskan kepada mereka dan mereka menjelaskan kembali apa yang mereka tangkap dari hasil penjelasan guru tadi.⁵⁴

⁵³Fatchurohman, Wawancara, 13 April 2024

⁵⁴Ahmad Rudianto, Wawancara, 20 April 2024

Berikut ini juga merupakan penjelasan tentang implementasi metode *Student Teams Achievement Divission* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun yang mana diuraikan dalam wawancara peneliti kepada bapak Suparman sebagai berikut:

Proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, guru juga harus mempunyai inovasi terhadap metode pengajaran yang mereka lakukan terhadap peserta didik. Jadi tidak berfokus pada satu metode pengajaran saja. Mungkin bisa di kolaborasikan atau menggunakan salah satu metode yang efektif untuk pengajaran di dalam kelas. Salah satunya mungkin bisa dengan belajar secara berkelompok yang disebut dengan metode *Student Teams Achievement Divission*.⁵⁵

Dari beberapa hasil wawancara di atas masih bisa diperkuat lagi dengan adanya wawancara terhadap peserta didik yang disampaikan oleh ananda Langgeng sebagai berikut:

Ketika pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Bapak guru menyampaikan pelajarannya dengan menggunakan metode yang dilakukan secara berkelompok lalu kita melakukan kerja sama antar kelompok setelah itu baru kita diberikan soal diakhir pembelajaran itu.⁵⁶

Dari beberapa hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Implementasi Metode *Student Teams Achievement Divission* Kelas IX Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun Tahun Pelajaran 2023-2024 memiliki langkah-langkah sebagai berikut: Mempersiapkan materi yang sesuai dengan kurikulum yang sedang dijalankan; Membentuk peserta didik menjadi beberapa kelompok, Jika satu kelas terdapat 30 peserta didik, bisa dibagi menjadi 6 kelompok yang beranggotakan 5

⁵⁵Suparman, Wawancara, 15 Mei 2024

⁵⁶Langgeng, Wawancara, 15 Mei 2024

peserta didik dalam satu kelompok; Mengajar dan menyampaikan pelajaran dalam metode *Student Teams Achievement Divission* dimulai dengan presentasi pelajaran tersebut di dalam kelas; Membuat rangkuman tentang materi yang telah disampaikan guru terhadap peserta didiknya; Guru mengevaluasi peserta didiknya setelah mereka kembali ke tempat duduknya masing-masing.

3. Deskripsi Data tentang Implementasi Metode *Student Teams Achievement Divission* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas IX pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun Tahun Pelajaran 2023-2024

Peningkatan prestasi belajar peserta didik yakni didukung oleh adanya dua faktor. Faktor tersebut yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Untuk faktor intrinsik ini biasanya faktor yang muncul dari dalam diri pribadi. Dan untuk faktor entrinsik ini munculnya dari lingkungan keluarga ataupun masyarakat. Sehingga muncul dampak terhadap implementasi Metode *Student Teams Achievement Divission* dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas IX pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun sesuai dengan apa yang disampaikan oleh bapak Fatchurohman, S.Pd.I sebagai berikut:

Implementasi Metode *Student Teams Achievement Divission* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas IX Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun berjalan dengan baik. Hal

ini dibuktikan dengan meningkatnya prestasi peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Yang dapat dilihat dari nilai mereka pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam ini, kemampuan mereka dalam memahami materi lebih baik dan sikap mereka menjadi lebih baik. Serta mereka bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.⁵⁷

Hasil wawancara di atas diperkuat dengan pernyataan yang disampaikan oleh bapak Ahmad Rudianto, S.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun sebagai berikut:

Implementasi Metode *Student Teams Achievement Divission* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik disini Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan prestasi belajar terhadap pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam serta adanya peningkatan nilai mereka pada mata pelajaran ini.⁵⁸

Bahwa berikut ini juga merupakan penjelasan tentang Implementasi Metode *Student Teams Achievement Divission* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas IX Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun yang mana diuraikan dalam wawancara peneliti kepada bapak Suparman sebagai berikut:

Implentasi Metode *Student Teams Achievement Divission* pada Kelas IX Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun berjalan dengan baik juga. Dikarenakan bisa mendorong peserta didik untuk aktif bertukar pikiran dengan sesamanya dan memahami suatu materi pelajaran sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat. Selain itu model pembelajaran menggunakan metode ini jika diterapkan dengan baik dan benar sesuai dengan prinsip dan langkah-langkah yang telah disebutkan, dapat meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik dan juga meningkatkan nilai akhir peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama

⁵⁷Fatchurohman, Wawancara, 13 April 2024

⁵⁸Ahmad Rudianto, Wawancara, 20 April 2024

Islam. Tidak hanya itu peserta didik bisa lebih rajin dalam mengerjakan tugas ataupun mengerjakan tugas yang lainnya.⁵⁹

Hasil wawancara di atas dapat diperkuat dengan apa yang di sampaikan oleh ananda Meyla Putri sebagai berikut:

Menurut saya setelah mengetahui tentang proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan metode tersebut, nilai saya menjadi lebih baik. Tidak hanya itu, saya bisa jadi lebih saling menghargai sesama teman ataupun guru. Dan juga saya bisa menerapkan ibadah dengan baik dan benar. Dan juga saya bisa saling membantu antar sesama teman ketika teman saya sedang merasa kesulitan.⁶⁰

Dari beberapa hasil wawancara di atas dapat dilihat bahwa Implementasi Metode *Student Teams Achievement Divission* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas IX Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun susah berjalan dengan baik. Dibuktikan dari nilai akhir mereka pada mata pelajaran ini yang dimana nilai rata-rata dari mereka sudah cukup baik. Tidak hanya itu tapi dapat dilihat dari segi aspek kognitifnya yaitu peserta didik lebih mudah memahami materi setelah menggunakan metode ini. Untuk aspek afektifnya juga peserta didik lebih menghargai terhadap temannya serta lebih menghormati kepada orang yang lebih tua dan guru. Dari aspek psikomotoriknya peserta didik bisa lebih rajin dalam beribadah dan mengerti tata cara ibadah dengan baik.

⁵⁹Suparman, Wawancara, 15 Mei 2024

⁶⁰Meyla Putri, Wawancara, 15 Mei 2024

BAB IV

ANALISIS DATA

1. Analisis Data tentang Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas IX Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun Tahun Pelajaran 2023-2024

Prestasi adalah hasil dari kegiatan yang dilakukan peserta didik. Sedangkan Belajar adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan peserta didik dalam mencapai suatu tujuan atau hasil. Jadi bisa diartikan bahwasannya Prestasi Belajar adalah suatu kegiatan atau hasil yang telah dikerjakan atau diusahakan oleh peserta didik pada proses pembelajaran.

Dari hasil wawancara dan observasi di lapangan, peneliti menemukan data sebagai berikut terkait dengan Prestasi belajar peserta didik kelas IX pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun Tahun Pelajaran 2023-2024. Dari data didapatkan bahwa prestasi belajar peserta didik di sana sudah baik, bisa dilihat dari nilai akhir mereka rata-rata mendapatkan nilai yang cukup baik. Namun masih perlu ditingkatkan lagi dalam hal pemahaman materi dan kemampuan dalam menerapkannya pada kehidupan sehari-hari. Maka dari itu, guru harus lebih intens lagi dalam proses pembelajaran dan memperhatikan pemilihan metode ataupun strategi yang dipakai.

Data di atas sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Winkel bahwa prestasi belajar membutuhkan waktu yang lama dan harus selalu ditingkatkan secara konsisten, karena merupakan sebuah proses perubahan

yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.⁶¹ Selain itu sesuai dengan juga teori yang disampaikan oleh Mas'ud Hasan Abdul Dahar sebagai berikut: prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja dan melalui proses yang secara terus-menerus agar dapat ditingkatkan.⁶²

2. Analisis Data tentang Implementasi Metode *Student Teams Achievement Divission* Kelas IX Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun Tahun Pelajaran 2023-2024

Pendidik di Indonesia umumnya menggunakan model pembelajaran klasik. Penggunaan metode ceramah dan hafalan masih menjadi pilihan utama guru, yang pada akhirnya membuat peserta didik merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran.⁶³ Adanya situasi yang seperti ini disebabkan oleh pendidik yang kurang kreativitas dalam menggunakan metode pembelajaran dengan penyesuaian kebutuhan peserta didik sehingga dalam pembelajarannya terkesan monoton dan tidak bervariasi menyebabkan peserta didik merasa bosan dan enggan untuk menyimak ataupun mendengarkan penjelasan dari guru. Adanya kreativitas atau kemampuan individu dalam melakukan tindakan yang melibatkan daya cipta serta menciptakan karya baru sekaligus mampu

⁶¹ Purwanto, Evaluasi hasil belajar (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 44.

⁶² Mas'ud Hasan Abdul Dahar, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 20.

⁶³ Hasriadi, H. 2022. "Metode Pembelajaran Inovatif di Era Digitalisasi". *Jurnal Sinestesia*, Volume 12, Nomor 1, 136

menghasilkan berbagai inspirasi atau ide penyelesaian masalah baik dalam menghadapi situasi atau masalah tertentu.⁶⁴

Model pembelajaran yang tepat dapat menambah semangat belajar peserta didik sehingga pencapaian pembelajaran dapat mencapai tingkat yang diinginkan. Salah satu model pembelajaran kooperatif agar menciptakan kondisi belajar yang mendukung dengan tujuan meningkatkan prestasi belajar peserta didik yaitu model pembelajaran tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*). Model pembelajaran tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) merupakan model pembelajaran yang melibatkan pelatihan peserta didik untuk belajar dan bekerja bersama dalam kelompok kecil beranggotakan empat hingga lima orang secara kolaboratif dan interaktif.

Dari hasil wawancara dan observasi peneliti memperoleh data sebagai berikut: Implementasi Metode *Student Teams Achievement Division* Kelas IX Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun Tahun Pelajaran 2023-2024 memiliki langkah-langkah sebagai berikut: Mempersiapkan materi yang sesuai dengan kurikulum yang sedang dijalankan; Membentuk peserta didik menjadi beberapa tim Jika satu kelas terdapat 45 peserta didik, bisa dibagi menjadi 9 kelompok beranggotakan 5 orang dalam satu kelompok; Guru menyampaikan pelajaran dalam metode *Student Teams Achievement Division* dimulai dengan presentasi pelajaran tersebut di dalam kelas; Membuat rangkuman tentang materi yang telah disampaikan guru terhadap

⁶⁴ Lestari, I. & Zakiah, L. *Kreativitas dalam Konteks Pembelajaran*. (Klapanunggal Bogor: Erzatama Karya Abadi, 2019). 8

peserta didiknya; Guru mengevaluasi peserta didiknya setelah mereka kembali ke tempat duduknya masing-masing.

Data di atas sesuai dengan teori tentang langkah-langkah penerapan metode *Student Teams Achievement Divission* sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan materi yang sesuai dengan kurikulum yang sedang dijalankan.
- b. Membentuk peserta didik menjadi beberapa kelompok. Jika satu kelas terdapat 30 peserta didik, bisa dibagi menjadi 6 kelompok yang beranggotakan 5 orang dalam satu kelompok. Dimana didalam satu kelompok usahakan untuk menempatkan peserta didik dengan berbeda karakter. Karena agar mereka semua bisa akrab dan berkumpul, yang pandai bisa membantu yang belum pandai, dan yang pendiam bisa meredam teman yang ramai.
- c. Mengajar dan menyampaikan pelajaran dalam metode *Student Teams Achievement Divission* dimulai dengan presentasi pelajaran tersebut di dalam kelas. Presentasi tersebut haruslah mencakup pembukaan, pengembangan dan pengarahannya praktis tiap komponen dari keseluruhan pelajaran yang akan kita sampaikan.
- d. Belajar kelompok pada kondisi ini biarkan siswa untuk berkolaborasi dengan temannya untuk mengolah dan memanenkan materi yang telah disampaikan oleh guru. Berikan mereka masing masing kertas untuk diisi mereka sesuai apa yang telah disampaikan oleh guru. Dalam kerja sama kelompok ini, mereka yang pandai bertanggung jawab

untuk membimbing teman yang kurang pandai, agar nantinya mereka bisa menjadi kelompok terbaik.

- e. Tes Ujian disini dimaksud untuk memberikan rasa tanggung jawab kepada anggota kelompok dan menghilangkan rasa ketergantungan dengan teman kelompok
- f. Menghitung Skor Individual dan kelompok, Koreksi pekerjaan mereka, koreksi dalam tahap individual dan hasilnya bisa dirata rata satu kelompok. Walau bekerja sendiri, tapi peserta juga dinilai setiap kelompok, agar mereka bisa serius dalam mengerjakan soal. Karena nilai mereka akan mempengaruhi nilai kelompok.
- g. Mereognisi Prestasi kelompok Setelah nilai keluar, tentukan mana kelompok terbaik dengan nilai terbaik kemudian berikan mereka hadiah untuk *reward* kelompok yang juara.⁶⁵

3. Analisis Data tentang Implementasi Metode *Student Teams Achievement Divission* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas IX Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun Tahun Pelajaran 2023-2024

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti memperoleh data sebagai berikut: Implementasi metode *Student Teams Achievement Divission* dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas IX pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama

⁶⁵ Suparmini, Made. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divission Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar dalam <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEAR/article/view/31559> (diakses pada tahun 2021).

Negeri 2 Ngrayun sudah berjalan dengan baik. Dibuktikan dari nilai akhir mereka yang rata-rata nilainya sudah cukup baik. Dan juga dapat dibuktikan dari aspek kognitifnya yaitu peserta didik lebih mudah memahami materi setelah menggunakan metode ini. Untuk aspek afektifnya juga peserta didik lebih menghargai terhadap temannya serta lebih menghormati kepada orang yang lebih tua dan guru. Dari aspek psikomotoriknya peserta didik bisa lebih rajin dalam beribadah dan mengerti tata cara ibadah dengan baik.

Data di atas sesuai dengan teori tentang Indikator Prestasi Belajar sebagai berikut:

Ukuran prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik dapat diketahui dari indikator. Menurut Nana Sudjana pada dasarnya prestasi belajar Pendidikan Agama Islam meliputi prestasi yang berkenaan dengan kognitif, afektif dan psikomotorik. Prestasi berkenaan dengan ranah cipta (kognitif), berupa pengembangan pengetahuan agama di dalamnya fungsi ingatan dan kecerdasan. Prestasi berkenaan dengan ranah rasa (afektif) berupa pembentukan sikap terhadap agama, termasuk di dalamnya fungsi perasaan dan sikap. Prestasi berkenaan dengan ranah karsa (psikomotorik) berupa menumbuhkan keterampilan beragam termasuk di dalamnya fungsi kehendak, kemauan dan tingkah laku. Dengan kata lain indikator keberhasilan prestasi belajar tidak hanya dilihat dari satu aspek saja, melainkan melibatkan seluruh aspek lain seperti tidak

hanya kognitif saja, tetapi juga harus melihat afektif dan psikomotoriknya.⁶⁶

Menurut taksonomi Bloom menyatakan ada tiga bentuk prestasi belajar yaitu, kognitif, efektif, dan psikomotorik. Untuk lebih Jelasnya akan peneliti uraikan tentang maksud dan apa yang akan dicapai didalamnya :

a. Prestasi Belajar Aspek Kognitif

Ranah kognitif berkaitan dengan hasil belajar berupa pengetahuan, kemampuan dan kemahiran intelektual.

b. Prestasi Belajar Aspek Afektif

Bidang afektif berkenaan dengan sikap dan nilai.

c. Prestasi Belajar Aspek Psikomotorik

Prestasi belajar aspek psikomotorik adalah kemampuan dalam masalah *skill* atau ketrampilan dan kemampuan bertindak. Ranah psikomotorik menunjukkan adanya kemampuan fisik seperti keterampilan motorik dan syaraf, manipulasi objek, dan koordinasi syaraf.⁶⁷

⁶⁶ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006), 151.

⁶⁷ Chatarina Tri Anni, *Psikologi Belajar* (Semarang: Unnes Press, 2004), 6.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Prestasi belajar peserta didik kelas IX pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun Tahun Pelajaran 2023-2024 sudah baik, namun masih perlu ditingkatkan lagi dalam hal pemahaman materi dan kemampuan dalam menerapkannya pada kehidupan sehari-hari. Maka dari itu, guru harus lebih intens lagi dalam proses pembelajaran dan memperhatikan pemilihan metode ataupun strategi yang dipakai.
2. Implementasi Metode *Student Teams Achievement Divission* Kelas IX Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun Tahun Pelajaran 2023-2024 memiliki langkah-langkah sebagai berikut: Mempersiapkan materi yang sesuai dengan kurikulum yang sedang dijalankan; Membentuk peserta didik menjadi beberapa kelompok. Jika satu kelas terdapat 30 peserta didik, bisa dibagi menjadi 6 kelompok yang beranggotakan 5 peserta didik dalam satu kelompok; Mengajar dan menyampaikan pelajaran dalam metode *Student Teams Achievement Divission* dimulai dengan presentasi pelajaran tersebut di dalam kelas; Membuat rangkuman tentang materi yang telah disampaikan guru terhadap peserta didiknya; Guru mengevaluasi hasil pekerjaan peserta didiknya setelah mereka kembali ke tempat duduknya masing-masing.
3. Implementasi Metode *Student Teams Achievement Divission* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas IX Pada Mata Pelajaran

Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun sudah berjalan dengan baik. Dibuktikan dari nilai akhir mereka yang rata-rata nilai mereka sudah cukup baik. Dapat dibuktikan juga dari aspek kognitifnya yaitu peserta didik lebih mudah memahami materi setelah menggunakan metode ini. Untuk aspek afektifnya juga peserta didik lebih menghargai terhadap temannya serta lebih menghormati kepada orang yang lebih tua dan guru. Dari aspek psikomotoriknya peserta didik bisa lebih rajin dalam beribadah dan mengerti tata cara ibadah dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di kelas peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Diupayakan agar bisa menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divission* dalam melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas, karena dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divission* akan mempermudah dan membantu untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

2. Bagi Peserta Didik

Diharapkan peserta didik lebih memperhatikan dan terlihat aktif dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas serta bisa mampu untuk meningkatkan prestasi belajar.

2. Bagi Sekolah

Diharapkan bagi sekolah dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divission* dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga selain dapat memberikan variasi dalam belajar mengajar juga dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

C. Kata Penutup

Puji syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala Rahmat, taufiq serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun dalam bentuk sederhana dan masih jauh dari kata sempurna, peneliti bisa menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "Implementasi Metode Student Teams Achievement Divission Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas IX Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun Tahun Pelajaran 2023-2024".

Peneliti melakukan tugas ini untuk melengkapi sebagian syarat memperoleh gelar kesarjanaan strata satu, meskipun masih banyak kekurangan dan jauh dari taraf kesempurnaan. Maka daripada itu, peneliti berharap adanya kritik dan saran yang membangun untuk menjadikan peneliti lebih baik dan mengadakan perbaikan terhadap kesalahan yang ada serta menjadikan pengalaman yang berharga kedepannya.

Ponorogo, 17 Juni 2024

Peneliti



Muhammad Rizky Adianto

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. *Cooperative Learning; Teori dan Aplikasi PAIKEM* (Cet. V; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Anissatul Mufarokah. *Strategi Belajar Mengajar* Yogyakarta: Sukses Offset. 2009.
- Anwar Mujahidin. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, Ponorogo: Cv. Nata Karya. 2019.
- Chatarina Tri Anni. *Psikologi Belajar*. Semarang: Unnes Press, 2004.
- Dini Pramitha susanti dan siti mufattahah, *penerimaan diri pada istri pertama poligami yang tinggal dalam satu rumah*. <http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/psycholog/2008/artikel.pdf.8>.
- Dini Pramitha susanti dan siti mufattahah. 2008.
- Eko Putro Widyoko. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Ella Syafputri. <http://www.antaraneews.com/berita/397722/kemdikbud-akui-kualitas-guru>
- Hadiyanto, *Mencari Sosok Desentralisasi Manajemen Pendidikan Di Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Hamdayama, J. *Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2014
- Hasriadi, H. "Metode Pembelajaran Inovatif di Era Digitalisasi". Jurnal Sinestesia, Volume 12, Nomor 1, 2022.
- Lestari, I. & Zakiah, L. *Kreativitas dalam Konteks Pembelajaran*. Klapanunggal Bogor: Erzatama Karya Abadi, 2019.
- Mas'ud Hasan Abdul Dahar. *Belajar dan Pembelajaran* Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.
- Meity Taqdir Qodratillah. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2001,
- Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. 76
- Nana Sudjana. *Penelitian dan Penilaian*, Bandung: Sinar Baru, 1989.
- Nana Syaodih Sukmadinata. *Landasan Psikologi Proses pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.

- Ni Made Sukerti Sari. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divission* terhadap Hasil Belajar peserta didik pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Metro Timur" (Skripsi. Strata I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, 2017).
- Okky Wasrik Dwi Nugroho. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divission* Terhadap Peningkatan Prestai Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada peserta didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri Karang Duren" (Skripsi. Strata I Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2014).
- Purwanto. *Evaluasi hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Purwanto. *Evaluasi hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2011.
- Rachman Abror, *Psikologi Pendidikan*. 144.
- Rahman Abror. *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 1993.
- Robert E. Slavin. *Cooperative Learning teori Riset dan praktik*. Bandung: Nusa Media. 2010.
- Singarimbun Masri dan Efendi Sofran. *Metode Penelitian Survey* Jakarta: LP3ES, 1995.
- Sukardi. *Metode Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Suparmini, Made. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divission Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar dalam <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEAR/article/view/31559>. 2021.
- Sutirman. *Media dan Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2013.
- Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- Umar dkk. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.
- Undang-undang SISDIKNAS No 20 Tahun 2003 pasal 3, *Sistem Pendidikan Nasional 2003 beserta penjelasannya*. Jakarta: Cemerlang.
- W.S. Winkel. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo, 1996.

LAMPIRAN

TABEL 1.1

1. Identitas Sekolah			
1	Nama Sekolah	:	SMP NEGERI 2 NGRAYUN
2	NPSN	:	201051112 007
3	Jenjang Pendidikan	:	SMP NEGERI 2 NGRAYUN
4	Status Sekolah	:	NEGERI
5	Alamat Sekolah	:	Desa Baosan Lor
	RT / RW	:	
	Kode Pos	:	
	Kelurahan	:	Baosan Lor
	Kecamatan	:	Ngrayun
	Kabupaten/Kota	:	Ponorogo
	Provinsi	:	Jawa Timur
	Negara	:	Indonesia
6	Posisi Geografis	:	
7	Nilai Akreditasi Sekolah	:	A
8	Telp/Hp/Fax	:	

TABEL 1.2
Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Ngrayun

No		Nama	Jenis Kelamin		Pend.Akhir
1	Kepala Sekolah	AGUS WIDODO, S.Pd.	L		S-1
2	Wakasek Kurikulum	ANDIKA WIDASWARA, S.Pd.	L		S-1
3	Wakasek Kesiswaan	SULIS RETMAYANTI, S.Pd.		P	S-1
4	Wakasek Sarana Prasarana	SUMARNO	L		SMA
5	Wakasek Humas	SUPARMAN, S.Pd, M.Pd	L		S-2

TABEL 1.3
Data Pendidik

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		GT/PNS		GTT/Guru Bantu		
1.	S3/S2	1			1	1
2.	S1	13	7	4		25
3.	D-4					
4.	D3/Sarmud					
5.	D2					
6.	D1					
7.	≤ SMA/ sederajat					
Jumlah	14	7	4	1	26	

TABEL 1.4
Data Peserta Didik

Th. Pelajaran	Kelas VII		Kelas VII		Kelas IX		Jumlah Kelas (VII+VIII+IX)	
	Jml Siswa	Jumlah Rombel	Jml Siswa	Jumlah Rombel	Jml Siswa	Jumlah Rombel	Siswa	Rombel
2020/2021	100	4	137	5	120	4	357	13
2021/2022	106	4	101	4	135	5	342	13
2022/2023	113	4	105	4	102	4	320	12
2023/2024	116	4	113	4	105	4	334	12

TABEL 1.5
Sarana dan Prasarana

NO	Jenis Prasarana	Ketersediaan			Keterangan	
		Kondisi Baik	Kondisi Tidak Baik	Tidak Ada	Jumlah	SK/TSK
1	Ruang Kepala Sekolah	1	-	-	1	
2	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	-	-	1	
3	Ruang Guru	1	-	-	1	
4	Ruang Tata Usaha	1	-	-	1	
5	Ruang Tamu	1	-	-	1	
6	Ruang Kelas	10	-	-	10	
7	Gudang	2	-	-	2	
8	Dapur	1	-	-	1	
9	Reproduksi		-	1		
10	Kamar Mandi Guru	3	-	-	3	
11	Kamar Mandi Siswa	12	-	-	12	
12	Ruang BK	1	-	-	1	
13	UKS	1	-	-	1	
14	PMR/Pramuka	1	-	-	1	
15	OSIS	1	-	-	1	
16	Ruang Ibadah	1	-	-	1	

NO	Jenis Prasarana	Ketersediaan			Keterangan	
		Kondisi Baik	Kondisi Tidak Baik	Tidak Ada	Jumlah	SK/TSK
17	Ruang Ganti		-	1	-	
18	Koperasi	1	-	-	1	
19	Hall/lobi			1	-	
20	Kantin	2	-	-	1	
21	Rumah Pompa/ Menara Air	-/ 1	-	-	1	
22	Parkiran	2	-	-	2	
23	Rumah Penjaga			1	-	
24	Pos Jaga	1	-	-	1	
25	Perpustakaan	1	-	-	1	
26	Lab. IPA	1	-	-	1	
27	Ketrampilan	1	-	-	1	
28	Multimedia			1	-	
29	Lab. Bahasa			1	-	
30	Lab. Komputer	1	-	-	1	

TABEL 1.6
Nilai PAI Kelas IX

Kelas IX A

NO	NISN	NAMA	NILAI
1	82014449	ADI LUCKYTO SURYO ATMOJO	84
2	84970140	AKSANA BAGUS DEWANGGA	92
3	82298915	ALINDA DIAS TRI HAPSARI	88
4	88710259	AMELIA ANJANESA PUTRI	88
5	86492511	ARLA ELVIA ARDHANA	90
6	85330468	AULIA MARTHA OCHA NUGRAHANI	90
7	99452557	AURA NAILA AZMI KAHAR	94
8	94223112	CITRA ZHULFIA NATAMA	92
9	88655404	DANDY SAPUTRA	90
10	82487154	DANIES RIZKI ANTMAWADA PRATAMA	88
11	88731962	DIA ANANTA	88
12	82431775	DIMAS ARDIANSYAH	86
13	85719160	ELYSA PRASTYA NENGRUM	90

NO	NISN	NAMA	NILAI
14	86665652	FIKRI ARBI ASSIDIQ	90
15	94596110	HELSEY MEYSA ILMA CHINTIA	92
16	81148043	ILHAM WAHYUDI	90
17	93745562	KEFIN BAYU NOVANSAH	84
18	99122532	MALUF FATUL AFIFAH	90
19	94545125	MEIFITO PANDU ARDIANA	84
20	95741243	MUHAMMAD RAFEL OCTAVIANO	86
21	81307193	NINA DUWI LESTARI	92
22	88847518	PANJI ARGA MUKTI	90
23	87123747	RAYHAN ARSYAD PRADANA	90
24	82733635	RIDHO'I ALIM MUKHTAR	90
25	82462196	RIVAN ALDIRA TRI WIBOWO	86
26	81259367	SEVIRA LAURA FERNATASARI	90
27	92838297	TEGAR ASA RIANMIKA	92
28	82000578	TYA AGUSTINA	92
29	94525817	VALENCY ANGELICCA	88
30	86462951	VITA SEPTIANA	92
31	83413797	WIDAYANTI SEPTILIANGSIH	92

Kelas IX B

NO	NISN	NAMA	NILAI
1	82215521	AFPRIAN AIRLANGGA	90
2	89143745	AKBAR TRI ARDANA	86
3	88177908	ALFIEN MUARIF	84
4	98507183	ARINDRA RIZKY PRASETYA	90
5	84271296	AULIA WAHYU AZZAHRA	88
6	84214623	AYUKE FI'IL FIDELA	92
7	89383373	CANTIKA FELSA ANGELITA NATALOVA	94
8	89011504	DIMAS YUDA PRATAMA	90
9	91757708	DIVA LUTFIANA SALSABELA	90
10	96578194	DZIKA ARIA FAUZI	84
11	85038780	EGA BILLY ANDREA	86
12	88132441	ELVIANA AIRA KUSUMA	90
13	93199423	GALANG DARMA PUTRA	86
14	94920764	HARDIYANTO	86
15	98310181	JESIKA EGA PRATAMA	90
16	89270449	LANGGENG TRIYONO	86
17	81030537	MUHAMMAD BAGUS ARDIANTO	86
18	89209830	RADHYSA RIFQI WIBAWA	86
19	95476985	REIHANA GIZEL ERINA	90
20	98647739	RENYTA INDRIANI PUTRI	88
21	97850989	RIFA AGUS SETIAWAN	88
22	93591675	ROJAKI	86

NO	NISN	NAMA	NILAI
23	81258942	SASKIA DWI KIRANI	88
24	89424265	SYAHRONI SAPTO WIBOWO	90
25	86315349	TIARA WULAN MAG'FIROH	90
26	86897151	YONGKI YOGA PRATAMA	86

Kelas IX C

NO	NISN	NAMA	NILAI
1	84737291	ADITYA CANDRA WINATA	86
2	92049267	ALPRIAN	86
3	82309147	ANDRIAN SISWANDANI	88
4	91062840	ANGELIA DWI ALMIRA	90
5	88287652	ARROZAQ ZULFAN ERYANTO	88
6	77433824	BINGAH ADETA NUR RANI	94
7	98916392	DAVID ILHAM SAPUTRA	86
8	83367341	DELTA PRATAMA	88
9	98378303	DHANI SATRIO AJI	86
10	89347629	DHEKA ALVIANSYAH	86
11	85061729	EFITCA ANGGER AUGESTIN	90
12	96026313	ERGA FADLY RAMADHAN	88
13	87421832	FADHILA RATNA JUWITA	88
14	84105736	HAYI' RAHMA FADILA RAMADANI	86
15	91684652	LARAS ADI PRAYOGO	86
16	89895645	MARSEL DWI NUGROHO	88
17	83161257	MEILA PUTRI WARDANI	90
18	89502170	MUHAMMAD DANIA NUR FAISAL	86
19	86431642	RAVINDA ARGA FIRMANSYAH	90
20	88084458	ROBBYANSYAH HELINO	86
21	84569727	ROHANI	88
22	82114594	SHEREN AULIA INTAN RAMADANI	90
23	87441436	SIAMALENDA ENJIASEPKA WAZULPUJA	90
24	81227366	YOGA DWI ANDRIANSYAH	86

Kelas IX D

NO	NISN	NAMA	NILAI
1	83719789	ADITYA ARYA AZZAHRA	84
2	82934008	AISYA RAHMATUL FITRIA	96
3	82624862	ALFIYAN AZ ROKHID	88
4	88566856	ARKA ARDIA DINATA	86

5	94432743	ASYLA NAILA AMARILIA	94
6	99554272	CHESYA FEBRIANTIKA PUTRI	96
7	86051845	DANICA I'TISAM AS'SYAKIRA	92
8	87642917	DIMAS SAPUTRA	86
9	95662619	DYSTA AGUSTIN ANGELINA	94
10	83300944	ELFIN ANDIKA PUTRA RAMADHANI	86
11	84203070	INDRA ALDY SAPUTRA	84
12	87347077	KENANG ALDISON NATHREGA	94
13	81593900	LUTHFI ISNATUL OKTAVIA	94
14	86328049	MUHAMMAD ARIFIN ILHAM	92
15	83840986	NATASYA NOVIANA FELISIA	96
16	92769430	PUTU ARDYA SAPUTRA	92
17	86168549	RAFFA SEPTA RAMADAN	88
18	87014035	RAFI ADY SAPUTRA	84
19	85480229	RAMA ADITYA	84
20	97990478	REYHAN FEBRIANSYAH	88
21	94796489	RISMA HIDAYATUL WAKHIDAH	96
22	84952245	SATRIA MANGGALA	86
23	91763104	WAHIB RENDRA PRAYOGA	84
24	91139464	YOGA JUNIANTO	84

Instrumen Penelitian

Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama

Negeri 2 Ngrayun

1. Bagaimana prestasi belajar peserta didik kelas IX pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun tahun pelajaran 2023-2024?
 - a. Bagaimana cara bapak mengukur prestasi belajar pada peserta didik?
 - b. Kapan bapak bisa mengetahui peserta didiknya berprestasi?
 - c. Penghargaan apa yang bapa kepada peserta didik untuk meraih prestasi belajar?
2. Bagaimana implementasi metode *Student Teams Achievement Divission* kelas IX pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun tahun pelajaran 2023-2024?
 - a. Apa saja perencanaan yang bapak lakukan sebelum melaksanakan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
 - b. Apa saja langkah-langkah bapak dalam menggunakan metode *Student Teams Achievement Divission* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?
3. Bagaimana implementasi metode *Student Teams Achievement Divission* dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas IX pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun tahun pelajaran 2023-2024?
 - a. Bagaimana prestasi belajar peserta didik setelah bapak menerapkan metode *Student Teams Achievement Divission* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?

Wawancara Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun

1. Dengan metode pembelajaran yang telah pendidik lakukan, apakah Anda merasa berbeda dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam ?
2. Apakah anda merasa senang ketika pendidik menggunakan metode ini dalam pembelajaran Pendidikan Agama islam?

TRANSKRIP WAWANCARA

TRANSKRIP WAWANCARA 1

Nomor Wawancara	: 01/W/13-4/2024
Nama Informan	: Fatchurohman, S.Pd
Identitas Informan	: Guru Pendidikan Agama Islam
Waktu Wawancara	: 11.00 – 11.30 WIB
Hari/Tanggal Wawancara	: Sabtu, 13 April 2024

PENELITI	INFORMAN
Bagaimana cara bapak mengukur prestasi belajar pada peserta didik?	Saya biasanya memberikan soal latihan kepada peserta didik kemudian peserta didik mengerjakan soal latihan tersebut. Setelah mereka selesai mengerjakan soal latihan dan mereka kumpulkan kepada saya. Kemudian saya koreksi satu persatu.
Kapan bapak bisa mengetahui peserta didiknya berprestasi?	Setelah peserta didik sudah bisa menerapkan hal-hal yang di lingkungan sekolah, di lingkungan keluarga ataupun di lingkungan masyarakat.
Penghargaan apa yang bapak kepada peserta didik untuk meraih prestasi belajar?	Penghargaan yang saya berikan bisa berupa kata-kata motivasi ataupun juga sesuatu yang bisa membuat peserta didik jadi lebih bersemangat dalam proses pembelajaran.
Apa saja perencanaan yang bapak lakukan sebelum melaksanakan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam?	Saya menyiapkan materi yang ingin saya sampaikan kepada peserta didik. Kemudian saya juga harus menyiapkan jiwa raga saya dengan semangat agar peserta didik juga ikut lebih bersemangat dalam proses pembelajaran nanti.
Apa saja langkah-langkah bapak dalam menggunakan metode <i>Student Teams Achievement Divission</i> pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?	Yang pertama saya menyiapkan materi kemudian saya menyampaikan materi kepada peserta didik. Setelah itu saya membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok. Kemudian peserta didik menulis ulang materi yang telah saya sampaikan. Lalu peserta didik kembali ke tempat duduk mereka masing-masing. Dan saya mengevaluasi kepada semua peserta didik

	dengan materi yang telah saya sampaikan.
Bagaimana prestasi belajar peserta didik setelah bapak menerapkan metode <i>Student Teams Achievement Divission</i> pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?	Implementasi Metode <i>Student Teams Achievement Divission</i> Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas IX Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun berjalan dengan baik sehingga ada nya peningkatan pada nilai PAI mereka. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya prestasi peserta didik. Yang dapat dilihat dari kemampuan mereka dalam memahami materi lebih baik, sikap mereka menjadi lebih baik. Serta mereka bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari

TRANSKRIP WAWANCARA 2

Nomor Wawancara	: 02/W/20-4/2024
Nama Informan	: Ahmad Rudianto, S.Pd.I
Identitas Informan	: Guru Pendidikan Agama Islam
Waktu Wawancara	: 10.00 – 10.30 WIB
Hari/Tanggal Wawancara	: Sabtu, 20 April 2024

PENELITI	INFORMAN
Bagaimana cara bapak mengukur prestasi belajar pada peserta didik?	Saya melihat dari keaktifan peserta didik ketika di kelas. Jika peserta didik kelihatan aktif pada saat di kelas berarti peserta didik itu sudah memunculkan prestasi belajarnya.
Kapan bapak bisa mengetahui peserta didiknya berprestasi?	Ketika peserta didik sudah bersikap sopan santun kepada guru ataupun temannya.
Penghargaan apa yang bapak berikan kepada peserta didik untuk meraih prestasi belajar?	Penghargaan yang saya berikan kepada peserta didik dengan memberikan hadiah atau sesuatu yang bisa membuat mereka menjadi lebih antusias dalam proses pembelajaran di kelas.
Apa saja perencanaan yang bapak lakukan sebelum melaksanakan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam?	Saya menyiapkan dan memahami materi yang ingin saya sampaikan kepada peserta didik. Kemudian saya juga harus mengerti langkah-langkah pada proses pembelajaran nantinya.
Apa saja langkah-langkah bapak dalam menggunakan metode <i>Student Teams Achievement Divission</i> pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?	Yang pertama saya menyiapkan materi kemudian saya menyampaikan materi kepada peserta didik. Setelah itu saya membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok. Kemudian peserta didik menulis ulang materi yang telah saya sampaikan. Lalu peserta didik kembali ke tempat duduk mereka masing-masing. Dan saya mengevaluasi kepada semua peserta didik dengan materi yang telah saya sampaikan.
Bagaimana prestasi belajar peserta didik setelah bapak	Implementasi Metode <i>Student Teams Achievement Divission</i> Dalam Meningkatkan

menerapkan metode <i>Student Teams Achievement Divission</i> pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?	Prestasi Belajar Peserta Didik disini Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam mengalami peningkatan yang cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan prestasi belajar terhadap nilai harian dan ujian pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam
--	--

TRANSKRIP WAWANCARA 3

Nomor Wawancara	: 03/W/15-5/2024
Nama Informan	: Suparman, S.Pd.I
Identitas Informan	: Guru Pendidikan Agama Islam
Waktu Wawancara	: 10.00 – 10.30 WIB
Hari/Tanggal Wawancara	: Rabu, 15 Mei 2024

PENELITI	INFORMAN
Bagaimana cara bapak mengukur prestasi belajar pada peserta didik?	Saya menilai dari sikap peserta didik dalam melakukan sesuatu hal yang berkaitan dengan aspek kognitif, aspekif dan psikomotorik
Kapan bapak bisa mengetahui peserta didiknya berprestasi?	Setelah peserta didik sudah bisa efektif dalam proses pembelajaran berlangsung. Dan juga peserta didik bisa memahami materi yang telah saya sampaikan.
Penghargaan apa yang bapak Berikan kepada peserta didik Untuk meraih prestasi belajar?	Saya memberikan perhatian khusus atau bisa juga dengan memberikan pujian kepada peserta didik itu agar bisa lebih termotivasi dalam meraih prestasi belajar.
Apa saja perencanaan yang bapak lakukan sebelum melaksanakan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam?	Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Tidak hanya itu, saya juga mempersiapkan diri saya untuk menyampaikan materi dengan baik dan benar.
Apa saja langkah-langkah bapak dalam menggunakan metode <i>Student Teams Achievement Divission</i> pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?	Saya menyiapkan materi Pendidikan Agama Islam yang ingin disampaikan kepada peserta didik. Setelah saya menjelaskan meteri itu, peserta didik saya bagi menjadi kelompok kecil untuk menulis dan memahami meteri yang telah saya sampaikan. Setelah selesai menulis dan memahami materi tersebut, peserta didik dipersilahkan untuk kembali ke bangkunya masing-masing dan dilanjutkan dengan evaluasi kepada semua peserta didik.

<p>Bagaimana prestasi belajar peserta didik setelah bapak menerapkan metode <i>Student Teams Achievement Divission</i> pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?</p>	<p>Menurut saya setelah menerapkan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan metode tersebut, banyak mengalami peningkatan nilai akhir mereka. Dengan begitu metode ini sangat cocok digunakan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam ini.</p>
--	--

TRANSKRIP WAWANCARA 4

Nomor Wawancara	: 04/W/15-5/2024
Nama Informan	: Langgeng Triwahyu
Identitas Informan	: Peserta Didik
Waktu Wawancara	: 10.30 – 11.00 WIB
Hari/Tanggal Wawancara	: Rabu, 15 Mei 2024

PENELITI	INFORMAN
Dengan metode pembelajaran yang telah pendidik lakukan, apakah Anda merasa berbeda dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam ?	Saya merasa ada perbedaan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pada proses pembelajaran ini, saya merasa bisa lebih cepat memahami materi yang disampaikan oleh guru kepada saya. Saya juga merasa lebih semangat dalam proses pembelajaran
Apakah anda merasa senang ketika pendidik menggunakan metode ini pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam?	Saya merasa senang karena metode ini membuat saya jadi lebih bersemangat dalam pembelajaran ini.

TRANSKRIP WAWANCARA 5

Nomor Wawancara	: 05/W/15-5/2024
Nama Informan	: Meyla Putri
Identitas Informan	: Peserta Didik
Waktu Wawancara	: 11.00 – 11.30 WIB
Hari/Tanggal Wawancara	: Rabu, 15 Mei 2024

PENELITI	INFORMAN
Dengan metode pembelajaran yang telah pendidik lakukan, apakah Anda merasa berbeda dalam proses pembelajaran	Ya saya merasakan ada perbedaan dalam proses pembelajaran ini. Saya merasa materi yang disampaikan oleh pendidik kepada saya lebih gampang untuk saya pahami. Dan juga saya lebih suka ketika pendidik menggunakan metode ini dalam pembelajaran Pendidikan Agama

Pendidikan Agama Islam ?	Islam
Apakah anda merasa senang ketika pendidik menggunakan metode ini dalam pembelajaran Pendidikan Agama islam?	Saya merasa senang sekali jika guru menggunakan metode ini pada saat proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Saya bisa lebih fokus juga pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

TRANSKRIP DOKUMENTASI

1. Sejarah Berdirinya Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun

Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun didirikan pada 05 Mei 1992 yang bertempat di Desa Baosan Lor, Kecamatan Ngrayun, Kabupaten Ponorogo, Provinsi Jawa Timur. Pada awal berdirinya sekolah ini hanya mempunyai 2 ruang kelas dan 88 peserta didik. Dan pada tahun 1993 sekolah ini menambah 1 ruang kelas lagi. Didirikannya Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun ini dikarenakan melihat kondisi lulusan SD Negeri ataupun swasta yang kesulitan mencari sekolah untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun terletak di daerah dataran tinggi yaitu daerah pegunungan yang bisa dibilang asri dan nyaman. Karna masyarakat sekitar mengatakan tempat tinggal yang mereka tinggali itu sudah termasuk daerah yang nyaman dan tentram. Seiring berjalannya waktu dari tahun ke tahun Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun ini mengalami banyak perkembangan. Dimana yang dulu hanya mempunyai 88 peserta didik sekarang di tahun 2024 ini sudah mempunyai 355 peserta didik, yang terdiri dari kelas VII hingga kelas IX. Dengan adanya perkembangan di sekolah ini, perhatian dan kepedulian masyarakat sekitar semakin meningkat.

2. Letak Geografis Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun

Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun terletak di Desa Baosan Lor, Kecamatan Ngrayun, Kabupaten Ponorogo, Provinsi Jawa Timur. Daerah ini terletak juga didaerah dataran tinggi yang bisa disebut

juga daerah pegunungan. Untuk suasananya pun terasa dingin, asri dan indah juga.

3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun

a. Visi

Kurikulum Operasional Sekolah disusun Oleh Satuan Pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di sekolah. Sekolah sebagai unit penyelenggara pendidikan juga harus memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, globalisasi yang memungkinkan sangat cepatnya arus perubahan dan mobilitas antar dan lintas sektor serta tempat, era informasi, pengaruh globalisasi terhadap perubahan perilaku dan moral manusia, berbahaya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan, era perdagangan bebas.

Tantangan dan peluang itu harus direspon oleh Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun, sehingga visi sekolah diharapkan sesuai dengan arah perkembangan tersebut. Visi tidak lain merupakan cita-cita moral yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan di masa datang.⁶⁸

Visi : ***Beriman, bertaqwa, berprestasi, terampil, berbudaya lingkungan.***

Indikator :

⁶⁸ Dokumentasi, Visi Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun, 2023-2024

1. Memiliki sikap dan perilaku yang mencerminkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Memiliki prestasi, baik individu maupun kelembagaan.
3. Memiliki sikap dan perilaku ramah lingkungan.
4. Memiliki jiwa nasionalis.
5. Memiliki budaya dan karakter luhur.
6. Memiliki keunggulan dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.
7. Memiliki lulusan berkualitas dan berdaya saing internasional

b. Misi

Misi merupakan tindakan atau upaya untuk mewujudkan visi sekolah yang telah ditetapkan, dalam mewujudkan visi tersebut tindakan yang dilakukan antara lain:

- 1) Mewujudkan insan yang beriman dan bertaqwa.
 - a) Melaksanakan salat fardhu secara tertib dan berjamaah di rumah maupun disekolah.
 - b) Membiasakan salat dhuha di awal pembelajaran dan salat dzuhur pada jam istirahat sekolah.
 - c) Pembiasaan baca Al-Quran' tahfiz setiap hari jumat.
 - d) Membiasakan infaq setiap hari jumat dan infaq setiap bulan.
 - e) Melaksanakan takbir dan salat hari raya di sekolah.
 - f) Melaksanakan santunan anak yatim piatu dan dhuafa.
 - g) Melaksanakan BTAQ (Baca tulis Al-Quran')

- h) Melaksanakan baca Al-Quran'/Juz'Amma setiap awal pembelajaran.
 - i) Melaksanakan nilai karakter peserta didik.
- 2) Mengembangkan kurikulum yang berorientasi pada Peningkatan pelayanan kepada peserta didik sesuai dengan potensi, perkembangan, kebutuhan dan kepentingan peserta didik serta tuntutan lingkungan.
- a) Mengoptimalkan program pembelajaran melalui piket KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dan supervisi kelas.
 - b) Melaksanakan bimbingan dan konseling kepada semua peserta didik.
 - c) Melaksanakan pengembangan perangkat kurikulum merdeka.
 - d) Melaksanakan pengembangan metode pembelajaran yang efektif efisien, melaksanakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) dengan pendekatan saintifik.
 - e) Mengembangkan inovasi media pembelajaran secara maksimal.
 - f) Mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai.
 - g) Mewujudkan manajemen berbasis sekolah yang tangguh.
 - h) Mewujudkan lulusan yang terampil dan mampu berkarya.
- 3) Melaksanakan bimbingan OSN secara manual.
- a) Melaksanakan bimbingan conversation secara intensif.

- b) Melaksanakan bimbingan ekstrakurikuler secara intensif.
 - c) Mengikuti lomba-lomba prestasi bidang akademik.
 - d) Melaksanakan pembelajaran membatik sebagai ekstra.
 - e) Mencapai prestasi tingkat provinsi dibidang non akademik (FLS2N).
 - f) MOU dengan sekolah induk Sekolah Mengah Keatas (SMK).
- 4) Melaksanakan pengembangan kurikulum yang berwawasan lingkungan.
- a) Mengembangkan kurikulum operasional sekolah.
 - b) Memetakan capaian pembelajaran setiap mata pelajaran.
 - c) Melaksanakan kajian alur tujuan pembelajaran melalui (MGMPS).
 - d) Melaksanakan kajian tentang isi kurikulum melalui (MGMPS).
 - e) Mengembangkan kalender pendidikan sekolah.
 - f) Menyusun bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum.
 - g) Membiasakan memilih sampah organik dan non organik.
 - h) Menyediakan tempat sampah organik dan non organik.
 - i) Mengadakan pengelolaan sampah.
 - j) Membiasakan membuang sampah pada tempatnya.
 - k) Melaksanakan daur ulang sampah menjadi kerajinan.
 - l) Mengolah tanaman menjadi produk makanan/minuman.

- m) Menumbuhkan rasa cinta dan peduli lingkungan melalui slogan-slogan.
 - n) Melaksanakan budaya hidup bersih dan sehat sebagai wujud pelestarian terhadap lingkungan.
 - o) Melaksanakan jabat tangan kepada bapak/ibuk guru dan karyawan pada awal dan akhir pembelajaran.
- 5) Melaksanakan penguatan pendidikan karakter, gerakan literasi, ramah anak, lingkungan hidup, dan pendidikan keluarga.
- a) Menyanyikan lagu Indonesia Raya, lagu nasional, dan berdoa bersama sebelum dan sesudah pelajaran.
 - b) Membaca Juz 'Amma atau surat-surat pendek sebelum memulai pembelajaran.
 - c) Melaksanakan salat dhuha di sekolah.
 - d) Pembiasaan kegiatan khataman Al-Quran setiap hari jumat sebelum dan sesudah pelajaran.
 - e) Melaksanakan salat dzuhur berjamaah di masjid sekolah.
 - f) Melaksanakan kegiatan sabtu bersih untuk menjaga lingkungan sekolah tetap sehat.
 - g) Berjabat tangan dengan guru saat bertemu di lingkungan sekolah.
 - h) Terjaminnya peserta didik dari kekerasan, baik secara fisik maupun psikis.
 - i) Peserta didik merasa nyaman, aman, dan terbebas dari bullying temannya.

- j) Merangkul dan mengajak peran serta keluarga untuk bekerja sama dalam mendidik anak, melalui kegiatan parenting, paguyuban orang tua/wali, home visit dan lain-lain.

c. Tujuan

Tujuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun adalah sebagai berikut :

1) Tujuan Jangka Panjang

- a) Merancang pembelajaran yang mengedepankan ciri khas sekolah dan daerah dalam nuansa kebhinekaan global yang harmonis.
- b) Membentuk peserta didik yang memiliki kemampuan daya saing, berkarakter, berprestasi dan memiliki pribadi yang beriman, rajin dan taat beribadah serta saling menghargai perbedaan dan mencintai lingkungan dan bangsanya.
- c) Menghasilkan lulusan yang mampu mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila dalam kehidupan nyata.
- d) Menghasilkan lulusan pemimpin bagi diri dan temannya untuk menjadi pribadi yang bernalar kritis, tangguh, percaya diri, dan bangga dalam kegotong-royongan.
- e) Menghasilkan lulusan yang menguasai kecakapan dalam berkomunikasi sosial dan berjiwa kompetitif, kreatif, dan mandiri yang tetap menjunjung budaya lokal.
- f) Menghasilkan lulusan yang mempunyai *life skill* yang mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman.

- g) Menghasilkan lulusan yang mampu mengkreasikan ide/gagasan yang dituangkan dalam tindakan atau karya yang berakar dari budaya lokal dalam kebhinekaan global.
- h) Menghasilkan lulusan yang mempunyai karakter yang sopan, santun dan mandiri, kreatif yang mampu bersaing sesuai perkembangan zaman.
- i) Menghasilkan lulusan yang menguasai teknologi informasi.
- j) Menjadikan sekolah sebagai tempat untuk mengembangkan proses perkembangan intelektual, emosional, sosial, keterampilan, dan tumbuh kembang peserta didik sesuai tingkat kemampuan dan kondisi masing-masing peserta didik yang mengedepankan nilai gotong-royong.
- k) Menjadikan masyarakat dan orang tua sebagai mitra bersama dalam menjalankan penyelenggaraan pendidikan sekolah.
- l) Meningkatkan prestasi akademik dengan nilai USP sesuai standar minimal kelulusan.
- m) Mengoptimalkan fungsi layanan bimbingan dan konseling.
- n) Menghasilkan lulusan yang mampu berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik tingkat kabupaten sampai tingkat nasional.
- o) Menghasilkan lulusan yang memiliki perhatian terhadap lingkungan dengan cara mengimplementasikan rasa cinta dan peduli lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Keadaan pendidik dan peserta didik Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun sebagai berikut:

a. Keadaan Pendidik

Pendidik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun Ponorogo pada saat ini berjumlah 26 guru. Dimana pada awalnya sekolah ini hanya memiliki 3 guru saja. Dan dengan berjalannya waktu dari tahun ke tahun sekolah ini harus mempunyai guru yang cukup bagi peserta didik yang ada di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun ini. Untuk lebih jelasnya keadaan Pendidik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun ini dapat dilihat di lampiran.

b. Keadaan Peserta Didik

Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun dari Tahun ke tahun mengalami banyak peningkatan. Dimana Pada awal nya Hanya memiliki 88 peserta didik hingga saat ini sudah memiliki 355 peserta didik yang terdaftar di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun ini. Untuk lebih jelasnya keadaan Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun ini dapat dilihat di dalam lampiran.

c. Struktur Organisasi

Dalam mewujudkan visi dan misi serta mencapai tujuan sekolah dibutuhkan struktur organisasi yang memiliki fungsi dan peran masing masing. Dengan struktur yang baik, peran setiap anggota menjadi jelas serta memudahkan dalam koordinasi dan melaksanakan program kerja yang telah direncanakan, serta dapat bertanggung jawab terhadap tugas

yang diemban karena pada struktur organisasi terdapat garis komando dan garis koordinasi. Untuk lebih jelasnya tentang struktur organisasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun Ponorogo, bisa dilihat pada lampiran.

d. Sarana dan Prasarana

Sekolah menempati lahan seluas 9190 m². Memiliki ruang kelas yang cukup yaitu 12 ruang kelas. Sarana penunjang yang terdiri dari ruang perpustakaan, ruang laboratorium IPA dan Ruang laboratorium TIK juga telah tersedia. Untuk lebih jelas dan terperinci sarana dan prasarana Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun Ponorogo bisa dilihat pada lampiran belakang.

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Muhammad Rizky Adianto

TTL : Jakarta, 14 Mei 2002

Alamat : Jl. Ibnu Armah III, Rt 001/003 Pangkalan Jati Baru,
Cinere, Depok, Jawa Barat

Ayah : Kumiadi

Ibu : Suprihatin

Anak Ke- : Dua

Saundara Kandung : Empat

E-mail : rizkyadianto446@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. Taman Kanak-kanak Darul Hikmah : 2007 – 2008
- b. Sekolah Dasar Islam Plus Assa'adatain : 2008 – 2014
- c. Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Ngabar : 2014 – 2017
- d. Madrasah Aliyah Wali Songo Ngabar : 2017 - 2020

2. Pendidikan Non Formal

- a. Pekan Orientasi Santri Baru (POSBA)
PP Wali Songo Ngabar : 2014
- b. Diklat Kepemimpinan Kesekretariatan dan
Kepengasuhan (DK3) : 2017
- c. Manasik Haji PPWS Ngabar : 2018
- d. Kursus Mahir Pramuka Tingkat Dasar (KMD)
PPWS Ngabar : 2018

e. Kursus Mahir Pramuka Tingkat Lanjutan (KML)

PPWS Ngabar

: 2019



PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 NGRAYUN



Alamat : Desa Baosan Lor Kecamatan Ngrayun
Ponorogo e-mail : smpn2ngrayun@yahoo.co.id
■ NGRAYUN Kode Pos 63464

■ SURAT KETERANGAN

■ Nomor : 4221 1 8 1 /405.07.030/2024 .

■ Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMP Negeri 2 Ngrayun, Kabupaten Ponorogo menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

■ Nama : Muhammad Rizky Adianto
■ NIM : 2020620101013
■ Fakultas/Semester : Tarbiyah/8
■ Waktu Penelitian : 8 Maret 2024 s.d selesai

Adalah Mahasiswa Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Fakultas Tarbiyah Ngabar, Ponorogo yang telah selesai melaksanakan penelitian di SMP Negeri 2 Ngrayun sebagai bagian dari tugas menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan Skripsi dengan judul "Implementasi Metode Student Teams Achievement Division Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas IX Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ngrayun Tahun Pelajaran 2023/2024."

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Kepala Sekolah

 Agus Widodo, S. Pd
 NIP. 19710202 200701 1022